



**KURIKULUM SATUAN PEDIDIKAN (KSP)
SMA NEGERI 1 DANAU PARIS
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**



**Jl. Iskandar Muda No.- Desa Biskang
NPSN 10104046**

**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan dari segenap warga sekolah, Pengawas Sekolah dan Komite Sekolah, maka dengan ini Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMA Negeri 1 Danau Paris disahkan dan diberlakukan untuk Tahun Pelajaran 2024/2025.

Disahkan di : Biskang
Pada Tanggal : 6 Juli 2024

Kepala Sekolah .
SMAN 1 Danau Paris



Muh Yasri Tumanggor, ST

NIP.19740812 200604 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, SMAN 1 Danau Paris telah dapat menyelesaikan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Tahun Pelajaran 2024/2025 yang merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan yang diarahkan untuk pengembangan potensi peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta pergeseran paradigma pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Kegiatan penyusunan KSP SMAN 1 Danau Paris Tahun Pelajaran 2024/2025 dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama yang terjalin dari seluruh pihak terkait. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Aceh, Kepala Bidang SMA, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil atas arahan dan kebijakannya. Terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada Komite SMAN 1 Danau Paris, Tim Penyusun KSP SMAN 1 Danau Paris serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan KSP SMAN 1 Danau Paris Tahun Pelajaran 2024/2025 ini.

Kami menyadari bahwa dalam pengembangan kurikulum ini, masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian kami berusaha untuk menyusun kurikulum ini berdasarkan data empiris, sehingga dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dengan terselesaikannya dokumen kurikulum ini, diharapkan dapat menjadi pedoman sekaligus acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Danau Paris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Danau Paris pada khususnya serta mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya.

Biskang, 6 Juli 2024

Kepala Sekolah



Muh Yasri Tumanggor, ST

NIP. 197409122006041001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i	
Lembar Pengesahan	ii	
Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	iv	
Daftar Tabel	v	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang.....	1	
B. Karakteristik Pelaksanaan Kurikulum.....	2	
C. Profil Sekolah	3	
D. Kondisi Sekolah	4	
E. Landasan Hukum	7	
F. Tujuan Penyusunan Dokumen Kurikulum	7	
G. Pencapaian Rapor Pendidikan.....	8	
BAB II. VISI, MISI dan TUJUAN		
A. Visi.....	10	
B. Misi.....	11	
C. Tujuan.....	13	
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN		16
A. Intrakurikuler.....	16	
B. Struktur Kurikulum.....	17	
C. Capaian Pembelajaran	23	
D. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	29	
E. Pembelajaran Muatan Lokal.....	31	
F. Ekstrakurikuler	32	
G. Layanan Bimbingan Konseling.....	42	
BAB IV RENCANA PEMBELAJARAN		44
A. Peraturan Akademik.....	44	
B. Kalender Pendidikan	52	
C. Pengelolaan Pembelajaran.....	52	
D. Rencana Kegiatan Sekolah	65	
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL		67
A. Pendampingan	67	
B. Evaluasi	67	
C. Pengembangan Profesional.....	71	
BAB VI PENUTUP		74
LAMPIRAN – LAMPIRAN		
1. Dasar Hukum		
2. SK Pengembang Tim		
3. Modul Ajar .		
4. Verivikasi Pengawas Sekolah		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Sekolah.....	3
Tabel 1.2 Data Peserta Didik	4
Tabel 1.3 Data Guru, Pengajar, dan Tenaga Kependidikan	4
Tabel 1.4 Interpretasi Rapor Satuan Pendidikan	9
Tabel 2.1 Profil Pelajar Pancasila	13
Tabel 2.2 Tujuan Sekolah	14
Tabel 3.1 Struktur Kurikulum Kelas X	17
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Kelas Kelas X Fase E	18
Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Kelas Kelas XI Fase F	20
Tabel 3.4 Struktur Kurikulum K13 Kelas Kelas XI.....	21
Tabel 3.5 Struktur Kurikulum K13 Kelas Kelas XII.....	22
Tabel 3.6 Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase E ...	23
Tabel 3.7 Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase F .	24
Tabel 3.8 Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase E	25
Tabel 3.9 Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase F	26
Tabel 3.10 Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E	27
Tabel 3.11 Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F	28
Tabel 3.12 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	30
Tabel 3.13 Struktur Kurikulum Muatan Lokal Untuk Jenjang SMA.....	31
Tabel 3.14 Prosedur Kerja Keg. Ekstrakurikuler SMAN 1 Danau Paris.....	39
Tabel 3.15 Kategori Nilai Kegiatan Ekstrakurikuler.....	42
Tabel 4.1 Nilai Karakter dalam Penguatan Pendidikan Berkarakter	46
Tabel 4.2 Waktu Pembelajaran	53
Tabel 4.3 Semester Gasal	54
Tabel 4.4 Semester Genap.....	54
Tabel 4.5 Rencana Kegiatan Sekolah TP 2024/2025.....	65
Tabel 5.1 Supervsi untuk Memperkuat dan Meningkatkan KBM.....	69

BAB I

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

A. Rasional

Penyusunan penataan kurikulum merupakan kewenangan di setiap satuan pendidikan dengan mengacu pada aturan kurikulum nasional. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, bahwa kurikulum dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:

- a. Peningkatan iman dan takwa;
- b. Peningkatan akhlak mulia;
- c. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
- d. Keragaman potensi daerah dan lingkungan;
- e. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
- f. Tuntutan dunia kerja;
- g. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- h. Agama;
- i. Dinamika perkembangan global; dan
- j. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) merupakan acuan yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan kurikulum di SMA Negeri 1 Danau Paris. KSP mengarahkan seluruh warga sekolah di SMA Negeri 1 Danau Paris untuk fokus pada pencapaian tujuan melalui penerapan aturan, prosedur, dan program serta proses kegiatan yang dikembangkan bersama dan ditetapkan oleh Kepala Satuan Pendidikan, Komite Pembelajaran, Tim Pengembang Kurikulum dan Komite Sekolah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan menciptakan ekosistem dalam menghadapi perubahan kehidupan di abad 21 yang dinamis. Landasan penyusunan KSP sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Dalam upaya internalisasi dengan nilai-nilai keacehan yang Islami di dalam pembelajaran, maka KSP SMA Negeri 1 Danau Paris juga mengacu pada Peraturan Gubernur Aceh nomor 7 tahun 2022 tentang Kurikulum Muatan Lokal Aceh Pada Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Penyusunan KSP di SMA Negeri 1 Danau Paris merupakan proses yang krusial dalam pengembangan sistem pendidikan di satuan pendidikan. Kurikulum ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang dinamis dan beragam, serta untuk menjawab tantangan dan tuntutan globalisasi yang semakin kompleks. Berikut adalah beberapa latar belakang utama yang melandasi penyusunan KSP SMA Negeri 1 Danau Paris :

1. **Kebijakan Pendidikan Nasional** ; Penyusunan KSP sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional yang mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan, berpihak pada murid, digitalisasi serta transformasi pembelajaran. Pemerataan Kebijakan Merdeka Belajar terutama dalam pengembangan Sekolah Penggerak menjadi salah satu acuan penting dalam penyusunan kurikulum.

2. **Keberagaman Karakteristik dan Kebutuhan Peserta Didik** : Peserta didik memiliki karakteristik dan kebutuhan yang beragam. Kurikulum dirancang untuk mengakomodasi perbedaan (diferensiasi) tersebut, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dan minat mereka
3. **Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi** : Perubahan yang cepat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya pembaruan dalam kurikulum. Pembelajaran harus mampu mengikuti perkembangan tersebut agar peserta didik memiliki keterampilan yang relevan dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.
4. **Kebutuhan dan Tantangan Global**: Globalisasi membawa dampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kurikulum perlu disesuaikan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi persaingan global, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.
5. **Pengembangan Karakter dan Nilai-Nilai Luhur**: Selain pengetahuan dan keterampilan, kurikulum juga harus menekankan pengembangan karakter dan nilai-nilai luhur, seperti integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, yang esensial untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat
6. **Evaluasi dan Umpan Balik**: Evaluasi berkala terhadap kurikulum yang ada memberikan umpan balik penting untuk perbaikan. Hasil evaluasi menunjukkan area yang perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan terkini.

Dengan memperhatikan berbagai latar belakang tersebut, penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan kurikulum yang relevan, adaptif, dan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang unggul dan berdaya saing tinggi.

B. Karakteristik Pelaksanaan Kurikulum

SMA Negeri 1 Danau Paris pada tahun pembelajaran 2024/2025 sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka di kelas X. Pola pembelajaran dioperasikan dalam bentuk intra kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. Pola intra kurikuler meliputi pembelajaran yang klasikal pada setiap mata pelajaran kecuali muatan lokal. Murid pada kelas X fase E mengikuti seluruh mata pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum. Sementara di kelas XI dan XII masih menggunakan Kurikulum 2013.

Ko-kurikuler merupakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilaksanakan oleh murid dalam bentuk pembimbingan guru untuk menguatkan enam dimensi profil pelajar Pancasila, yaitu (1) Beriman bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan Global, (3) Bergotong royong, (4) Berpikir Kritis, (5) Kreatif, (6) Mandiri. Kegiatan P5 dilaksanakan pada hari tertentu setiap minggu. Bagi kelas X jumlah jam P5 lebih banyak ketimbang kelas XI . Pada Kelas X tema P5 yaitu (1) Gaya Hidup Berkelanjutan, (2) Kewirausahaan dan (3) Suara Demokrasi.

Dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia merupakan dimensi wajib setiap tahun di SMA Negeri 1 Danau Paris. Dimensi ini menguatkan Kurikulum Aceh yang berbasis Islami. Dalam hal pelaksanaan Kurikulum Aceh, SMA Negeri 1 Danau Paris mengimplementasikan dalam berbagai aktivitas baik intrakurikuler maupun ko-kurikuler. Muatan lokal yang berisi konten penguatan Agama Islam merupakan implementasi Kurikulum Aceh dalam Intrakurikuler pada setiap jenjang kelas.

Sementara Kurikulum Aceh dikuatkan melalui pelaksanaan kegiatan ke-Islam-an di satuan pendidikan, yaitu (a) Shalat Zhuhur berjamaah setiap hari yang dilaksanakan oleh seluruh siswa dan guru, (b) Membaca Yasin Setiap hari Jumat pukul 07,30 – 07.50 WIB yang dilaksanakan oleh seluruh siswa dan guru, (c) Internalisasi Dimensi Taqwa P5 pada setiap Jum'at melalui Hafalan surah pendek terutama Juz 30, (d) Kegiatan Dinul Islam pada setiap bulan Ramadhan yang dijadikan sebagai penunjang nilai Rapor serta nilai akhir siswa.

Kurikulum Aceh juga diimplementasikan dalam bentuk eksternal. Setiap siswa SMA Negeri 1 Danau Paris diwajibkan mengaji sore atau malam hari di dayah. Jika siswa tetap tidak memiliki aktivitas sepulang sekolah di dayah, pihak sekolah menyediakan waktu tertentu secara reguler siswa atau melalui teman sejawat untuk membina. Target kegiatan ini mengajarkan siswa mahir membaca Al-Qur'an.

Kegiatan ekstra kurikuler di SMA Negeri 1 Danau Paris ditujukan untuk pengembangan minat dan bakat murid dalam berbagai aspek. Dalam hal ini, siswa diarahkan untuk aktif mengikuti kegiatan ekstra kurikuler diantaranya Pramuka, Rohis, UKS, Kaligrafi, Olahraga, Seni, English Club, Public Speaking dan Paskibra. Ekstra kurikuler merupakan kegiatan di luar jam pembelajaran dengan waktu tertentu yang disepakati oleh murid dan pembimbingnya.

C. Profil Sekolah

DATA SEKOLAH

A	Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Danau Paris
B	Status	Negeri
C	NPSN	10104046
D	Alamat Sekolah	
	Provinsi	Aceh
	Kabupaten	Aceh Singkil
	Kecamatan	Danau Paris
	Desa	Biskang
	Jalan	Iskandar Muda No.
	Kode Pos	24784
	Web Sekolah	smansadanauparis.sch.id
	Email	smandanauparis@gmail.com
E	Kepala Sekolah	Muh Yasri Tumanggor, ST
F	Akreditasi	B (No. SK : 1346/BAN-SM/SK/2021)
G	Status Merdeka Belajar	-

Tabel 1.1 Profil Sekolah

Data Peserta Didik, Guru, dan Tenaga Kependidikan

Peserta Didik yang bersekolah di SMA Negeri 1 Danau Paris mayoritas berasal dari lingkungan Kecamatan Danau Paris. Berikut rincian jumlah peserta didik tahun pelajaran 2024 / 2025

KELAS	JUMLAH		
	L	P	
KELAS XII	28	29	57
KELAS XI	47	42	89
KELAS X	44	34	78
JUMLAH			224

Tabel 1.2 Data Peserta Didik

Berikut rincian Guru, Pengajar, dan Tenaga Kependidikan :

NO	JABATAN	JUMLAH
Pendidik		
1	ASN	9
2	PPPK	5
3	Kontrak Provinsi	3
4	GTT / Honor Sekolah	-
Tenaga Kependidikan		
1	Tata Usaha ASN	1
2	Staf Administrasi	3
3	Satpam	1
4	Penjaga Sekolah	1
5	Petugas Kebersihan	-
		23

Tabel 1.3 Data Guru, Pengajar, dan Tenaga Kependidikan

D. Kondisi Sekolah

1. Lingkungan Fisik

SMA Negeri 1 Danau Paris merupakan satu-satunya sekolah menengah atas negeri di kecamatan Danau Paris Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh. SMA Negeri 1 Danau Paris didirikan pada tanggal 16 Juli 2004 dengan status sekolah pada waktu itu masih swasta yang terdiri dari 1 kelas dan dinegerikan pada tanggal 16 Agustus 2007. Beberapa tokoh masyarakat yang mendirikan sekolah tersebut memiliki alasan didirikan sekolah tersebut disebabkan karena belum adanya sekolah setingkat SMA di Kecamatan Danau Paris. Sehingga anak-anak di wilayah Danau Paris dan

sekitarnya dengan menempuh jarak yang cukup jauh dari Danau Paris untuk bisa bersekolah di SMA. Tidak sedikit juga anak-anak Danau Paris harus meninggalkan kampung halaman untuk memperoleh pendidikan menengah atas di Kecamatan lain atau Kabupaten lain.

Akses SMA Negeri 1 Danau Paris sangat mudah dijangkau yang hanya 5 m dari jalan raya namun tidak terlalu dekat dengan keramaian. Dari kecamatan tetangga seperti Kecamatan Simpang kanan berjarak sekitar 30 Km sementara letak SMAN 1 Danau Paris sangat strategis karena berada di tengah kota kecamatan dan jarak dari desa pendukung kecamatan sangat dekat.

Berdasarkan Surat Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan teknologi Nomor 026/H/KR/2024 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka, mulai tahun 2024 SMA Negeri 1 Danau Paris merupakan sekolah menggunakan kurikulum Merdeka.

2. Analisis SWOT Lingkungan

Penyusunan kurikulum SMA Negeri 1 Danau Paris perlu memperhatikan lingkungan internal maupun eksternal dengan mengidentifikasi masing-masing kelebihan dan kelemahan serta peluang dan tantangan yang dihadapi dengan menggunakan analisis SWOT.

a. Kekuatan (*Strength*)

1. Transformasi Pembelajaran berjalan dengan baik atas dukungan seluruh guru
2. Peningkatan digitalisasi pembelajaran dan pengelolaan pendidikan
3. Terdapat 3 orang Calon Guru Penggerak angkatan 10 dan 11
4. Seluruh komponen Rapor Pendidikan SMA Negeri 1 Danau Paris pada indikator hijau dengan peningkatan signifikan di bidang Literasi dan Numerasi
5. Kondisi sekolah yang kondusif
6. Hubungan baik antar pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, masyarakat dan peserta didik.
7. Terpenuhinya fasilitas laboratorium IPA dan komputer
8. Sebagian besar tenaga pendidik memiliki kualifikasi pendidikan S1, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. dan 1 diantaranya sudah S2
9. Semua Guru hampir semua sudah berstatus ASN dan P3K, hanya ada 3 orang yang kontrak propinsi.
10. Sekolah menjalankan program disiplin yang berlaku bagi Kepala Sekolah, guru, staf TU dan siswa
11. Peserta didik memiliki dasar keimanan bawaan dari lingkungan keluarga, masyarakat yang agamis.
12. Guru dan staf TU memiliki komitmen yang tinggi untuk berubah, antusias dalam meningkatkan kinerja dan disiplin diri.
13. Seluruh mapel sudah memiliki guru berstatus PNS / PPPK dan Kontrak Propinsi
14. Terakreditasi B

b. Kelemahan (*Weakness*)

Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan di SMA Negeri 1 Danau Paris yaitu:

1. Sarana dan prasarana pembelajaran sudah memadai, namun perlu penambahan laboratorium IPS
2. Gedung sekolah yang perlu dibangun baru seperti ruang Serba guna dan Kantor Guru

3. Pagar sekolah keliling dan yang sudah ada perlu direhab karena usia.
 4. Perlu panataan yang lebih baik untuk mendukung sekolah yang BEREH
 5. Tidak semua guru mampu mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran berbasis TIK
 6. Belum ada ruang kelas dilengkapi sarana pembelajaran berbasis TIK
 7. Belum terpenuhinya tenaga pendidik berstatus guru profesional (bersertifikasi) pada beberapa mata pelajaran dan bidang tugasnya.
 8. Tidak semua tenaga kependidikan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang tugas.
 9. Siswa belum memiliki karakter dan kepribadian yang sepenuhnya baik dikarenakan pengaruh teknologi dan globalisasi.
 10. Kemampuan staf TU (TU dan laboran) kurang memadai.
 11. Pegawai TU hanya 1 orang yang PNS
- c. Peluang (*Opportunities*)
1. Dukungan pemerintah daerah dan pusat dalam melengkapi sarana dan prasarana.
 2. Tuntunan masyarakat terhadap lulusan yang berkualitas.
 3. Peserta didik memiliki dasar keimanan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.
 4. Suasana lingkungan sekolah yang asri dan agraris.
 5. Usia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan rata-rata masih muda dan produktif.
 6. Minat orang tua dan siswa-siswa SLTP di kecamatan Singkohor dan sekitarnya sangat tinggi untuk bersekolah di SMA Negeri 1 Danau Paris
- d. Tantangan (*Threats*)
1. Tingkat kelulusan siswa belum mencapai standar kelulusan seratus persen.
 2. Masih rendahnya minat lulusan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena berbagai faktor.
 3. Tuntutan masyarakat program sekolah gratis.
 4. Tingkat kepedulian dan motivasi orang tua terhadap pendidikan anaknya masih rendah.
 5. Kurangnya dukungan dan partisipasi dunia usaha di sekitar lokasi sekolah.
 6. Kemajuan teknologi komputer dan informatika belum maksimal dalam mengakses program-program sekolah, karena belum ada tenaga profesional di bidang TIK.
 7. Pemanfaatan teknologi oleh siswa belum sepenuhnya di gunakan sebagai penunjang sumber pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Sesuai dengan kondisi sekolah seperti yang dikemukakan diatas dan untuk mencapai tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, dan tingkat sekolah perlu dikembangkan kurikulum sekolah dalam Implementasi kurikulum Satuan Pendidikan SMA Negeri 1 Danau Paris berbasis nilai Islami yang mampu menciptakan lulusan yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Sementara itu, pada tahun pembelajaran 2024/2025 SMA Negeri 1 Danau Paris menerima peserta didik melalui 95% zonasi dan 5% jalur pindah orang tua.

E. Landasan Hukum

1. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang Nomor 44 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh
4. Undang-undang Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Permendikbudristek Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
7. Permendikbudristek Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar Proses
8. Permendikbudristek Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
9. Permendikbudristek Nomor 12 tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
10. Kepmendikbudristek Nomor 345 tahun 2022 Mata Pelajaran Pendukung Program Studi dalam Seleksi Nasional berdasarkan Prestasi
11. Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pembelajaran Nomor 031/H/KR/2024 tahun 2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
12. Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pembelajaran Nomor 032/H/KR/2024 tahun 2024 tentang Capaian Pembelajaran.
13. Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 07 Tahun 2022 tentang Kurikulum Muatan Lokal Aceh berbasis Islami.
14. Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
15. Hasil Rapor Pendidikan SMA Negeri 1 Danau Paris tahun 2024 yang dirilis oleh Kemendikbud.
16. Permendikbudristek Nomor 8 tahun 2024 tentang Standar Isi

F. Tujuan Penyusunan Dokumen Kurikulum

Secara umum tujuan disusun dokumen kurikulum adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) dan mendorong Sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Sedangkan secara khusus tujuannya adalah:

1. Menyamakan persepsi kepala Sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan Komite Sekolah tentang berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mendasari implementasi kurikulum Merdeka dan kurikulum K13, sehingga menjadi acuan teknis atau pedoman penyelenggaraan pembelajaran di Sekolah. Harapannya agar pembelajaran di SMA Negeri 1 Danau Paris ini dapat terlaksana dengan baik dan efektif
2. Sebagai panduan implementasi Kurikulum Merdeka untuk mempersiapkan manusia Indonesia yang memiliki profil pelajar pancasila.
3. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum.
4. Memberdayakan sumber daya yang tersedia.

5. Meningkatkan kepedulian warga Sekolah dalam mengembangkan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama untuk mewujudkan keunggulan Sekolah.
6. Untuk memastikan hak anak untuk tetap mendapatkan layanan Pendidikan, melindungi warga satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua.
7. Meningkatkan sistem penjaminan kurikulum dengan menyediakan rumusan latar belakang, konsep, model implementasi, dan perangkat evaluasi program.
8. Menyediakan acuan untuk menyusun instrumen pengukuran ketercapaian program.
9. Memberikan informasi kepada masyarakat terutama orang tua siswa untuk lebih memahami arah penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

G. Pencapaian Rapor Pendidikan

Indikator pencapaian rapor pendidikan SMA Negeri 1 Danau Paris senantiasa dijadikan sebagai landasan awal pengambilan keputusan strategis, termasuk pelaksanaan kurikulum. Pengambilan keputusan tersebut dirumuskan melalui Perencanaan Berbasis Data (PBD).

INTERPRETASI RAPOR PENDIDIKAN SMAN 1 Danau Paris

NO	ASPEK	AKTIVITAS	PENCAPAIAN		PROGRES	STATUS RABDIK
			2023	2024		
1	Kemampuan Literasi	Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.	34,09%	82,22%	naik 48,13 %	Hijau
2	Kemampuan Numerasi	Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.	25%	91,11%	naik k66,1 1%	Hijau
3	Karakter	Tingkat karakter pelajar pancasila yang bersifat holistik, mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku.	52,84 %	75,16%	naik 22,32 %	Hijau

4	Iklm Keamanan Satuan Pendidikan	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik dari hal rasa aman disatuan pendidikan, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan aktivitas narkoba di lingkungan satuan pendidikan	83,21%	17,48 %	naik 65,73 %	Hijau
5	Iklm Kebhinekaan	Kondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.	83,35%	20,07 %	naik 63,28 %	Hijau
6	Kwalitas Pembelajaran	Tingkat kualitas interaksi antara guru, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran	79,74 %	20,46 %	naik 59,28 %	Hijau

Tabel 1.4 Interpretasi Rapor Satuan Pendidikan

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

A. VISI

UNGGUL DALAM PRESTASI, BERBUDAYA, BERIMAN DAN TAQWA SERTA MAMPU
MEMPLEMENTASIKAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
DALAM KEHIDUPAN

Indikator Visi:

Sekolah Unggul Dalam Prestasi

1. Memiliki satu aspek unggulan yang berorientasi pada mutu yang tinggi
2. Memiliki standar operasional prosedur yang mengacu pada pedoman penjaminan mutu pendidikan dalam Input, proses dan output.
3. Menggali dan mengembangkan bakat dan minat siswa sehingga menjadi siswa yang berprestasi.
4. Memiliki karakteristik lokal yang mampu bersaing secara global,
5. Memiliki budaya dan suasana akademik yang berorientasi pada keunggulan mutu,
6. Memiliki target atau capaian yang memungkinkan dapat dicapai melalui pelibatan seluruh komponen sekolah,
7. Memiliki kedisiplinan seluruh warga sekolah,
8. Sekolah Efektif,
9. Memiliki target mutu yang tinggi dengan pencapaian target yang tinggi,
10. Memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang mendukung target capaian sekolah,
11. Memiliki manajemen yang baik, transparan dan akuntabel,
12. Memberdayakan semua komponen sekolah untuk mencapai tujuan,
13. Memiliki Sarana dan Prasarana untuk menciptakan sekolah sehat, aman dan nyaman serta bernuansa religius,
14. Warga sekolah memiliki kemampuan dan kemudahan untuk mengakses informasi dari seluruh penjuru dunia melalui Teknologi Informatika dan Komunikasi,
15. Menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah lain, lembaga pemerintah dan dunia industri,
16. Lulusan memiliki daya saing yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi,
17. Melampaui 8 standar pendidikan nasional (dijabarkan),

Sekolah Berbudaya

1. Peserta didik memiliki prestasi belajar yang tinggi
2. Pendidik dan tenaga kependidikan menjadi suri tauladan
3. Mengembangkan gerakan literasi sekolah
4. Membangun kerja sama dengan orang tua peserta didik
5. Mengembangkan kemitraan dengan sekolah menengah dan perguruan tinggi negeri dan swasta
6. Mengembangkan kemitraan dengan masyarakat dan peran serta alumni
7. Membangun kebersamaan semua warga sekolah melalui pelibatan aktif dalam setiap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan program kegiatan
8. Menciptakan budaya transparansi dalam setiap program kegiatan
9. Mengembangkan sekolah berbudaya lingkungan
10. Memberikan penghargaan kepada semua warga sekolah

Sekolah yang Beriman dan Bertakwa

1. Segenap warga sekolah mengembangkan akhlak mulia, budi pekerti luhur, kepribadian unggul, kepemimpinan, jiwa kewirausahaan, dan jiwa inovator melalui berbagai aktivitas yang bernuansa religius.
2. Mengembangkan kegiatan yang bermuara pada pengembangan potensi dasar agar berperilaku baik sebagai insan akhlakul kharimah.
3. Segenap warganya mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam optimalisasi kreatifitas, kemauan kerja keras, tangguh, tanggung jawab, dan tawakal.
4. Mengembangkan kepedulian umat melalui program peduli kasih, program ikhlas berberbagi kepada sesama warga sekolah.
5. Mengembangkan jiwa sosial melalui kegiatan santunan dan kegiatan Dinul Islam

B. Misi SMA Negeri 1 Danau Paris

Untuk mencapai VISI tersebut, SMA Negeri 1 Danau Paris mengembangkan misi sebagai berikut:

Untuk mewujudkan visi, sekolah memiliki misi, sebagai berikut.

1. Mengembangkan program unggulan sekolah melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang berorientasi pada Penjaminan Mutu Pendidikan.
2. Mengembangkan Kualitas Insani pada Para Peserta Didik
3. Mengembangkan dan Pencapaian Target Akademis dan Non Akademis
4. Optimalisasi Pembinaan Kualitas Tenaga Pendidik
5. Optimalisasi Pembinaan Kualitas Tenaga Kependidikan (Tata Usaha)
6. Optimalisasi Pengadaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana

7. Menggalang Potensi Seluruh Komponen
8. Mengembangkan Kerjasama Kemitraan
9. Menuntaskan Program BTQ

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Visi dan Misi SMA Negeri 1 Danau Paris sejalan dengan pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu dalam pelaksanaan misinya, pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan cara berikut ini :

Profil	Deskripsi
1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	1. Setiap pagi kegiatan pembelajaran selalu diawali dengan dalam dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> ● Dzikir Bersama ● Shalat Dhuha Berjamaah ● Membaca Qur'an ● Setor Hafalan pada setiap hari Jum'at 2. Shalat Dhuhur berjamaah 3. Program 5 S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan dan Santun)
2. Berkebinekaan Global	Semua kegiatan di sekolah tidak bertentangan dengan budaya luhur dan identitas bangsa Indonesia. Siswa dididik untuk menghargai budaya lain dengan tetap memegang teguh budaya luhur bangsa Indonesia.
3. Bergotong Royong	Penanaman sikap bergotong royong dilaksanakan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> ● Pembelajaran kolaborasi yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan kelompok. ● Kegiatan sosial yang bertujuan untuk memupuk jiwa kepedulian dan berbagi di kalangan siswa ● Bergotong royong pada setiap hari Sabtu pagi selama 60 menit
4. Kreatif	Proses pembelajaran dilakukan untuk mengasah kreatifitas siswa agar dapat menghasilkan sesuatu yang orisinal dan bermanfaat bagi masyarakat
5. Bernalar Kritis	Setiap proses pembelajaran mengarah kepada Higher Order Thinking Skill dimana siswa dituntut untuk dapat melakukan analisa dalam pengambilan keputusan

6. Mandiri	Dengan sistem pembelajaran student-centered, siswa dituntut untuk mandiri karena siswa merupakan subjek dari proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa terhadap kelangsungan dan keberhasilan proses pembelajaran
------------	---

Tabel 2.1 Profil Pelajar Pancasila

C. Tujuan Sekolah

Berdasarkan pemahaman akan visi, dan misi sekolah, maka semua kegiatan sekolah untuk tahun ajaran 2024/2025 harus mengarah kepada pengembangan kemampuan siswa untuk dapat menjadi pembelajar seumur hidup. Untuk dapat mencapai ini, SMA Negeri 1 Danau Paris menerapkan strategi baik untuk siswa maupun untuk guru. Tujuan sekolah termuat dalam perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang. Strategi sekolah untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat menjadi pembelajar seumur hidup dilakukan melalui perencanaan sebagai berikut :

Perencanaan Jangka pendek (1 Tahun)	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran dan semua kegiatan lain di sekolah ● Meningkatkan budaya membaca melalui: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan 10 menit membaca per hari 2. Tugas membaca buku minimal 2 buku per semester
Perencanaan Jangka Menengah (4 Tahun)	<ul style="list-style-type: none"> ● Semua siswa memahami dan menerapkan karakteristik Profil Pelajar Pancasila dalam kesehariannya ● Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang penelitian sebagai bentuk pengembangan dari pendekatan project-based learning dan higher order thinking skills (HOTS)
Perencanaan Jangka Panjang (8 Tahun)	<ul style="list-style-type: none"> ● Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu ciri dari profil lulusan sekolah ● Lebih banyak siswa yang dapat berpartisipasi dalam ajang bertaraf Nasional dan Internasional.

Strategi sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam mencapai tujuan dilakukan dengan melalui perencanaan sebagai berikut :

Perencanaan Jangka pendek (1 Tahun)	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembimbingan mengenai pengintegrasian Profil Pelajar Pancasila ke dalam seluruh aspek kegiatan sekolah ● Mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan Peningkatan Kompetensi pedagogik ● Mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan Bidang Kompetensi OSN ● Meningkatkan kemampuan mengajar guru melalui pelatihan internal (sebulan sekali) maupun pelatihan dari luar sekolah
---------------------------------------	--

Perencanaan Jangka Menengah (4 Tahun)	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru memahami, menjiwai dan menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam segala kegiatan di sekolah ● Lebih dari separuh guru sudah mengikuti pelatihan
	<p>Peningkatan Kompetensi pedagogik dan Kompetensi OSN</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pelatihan guru dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran interaktif berbasis teknologi
Perencanaan Jangka Panjang (8 Tahun)	<ul style="list-style-type: none"> ● Karakteristik Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu ciri dominan dalam segala kegiatan sekolah ● Semua guru telah mengikuti pelatihan Peningkatan Kompetensi pedagogik dan Kompetensi OSN ● Pembelajaran dilaksanakan secara interaktif berbasis teknologi

Tabel 2.2 Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah berkaitan erat dengan karakteristik lulusan sekolah. SMA Negeri

1 Danau Paris mempunyai 2 aspek dalam karakteristik lulusannya, yaitu:

1. Aspek masa sekarang berupa pengembangan kemampuan belajar
2. Aspek masa mendatang berupa peran aktif sebagai pembelajaran mandiri seumur hidup

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler SMAN 1 danau Paris ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2024 Tentang kurikulum pada jenjang pendidikan anak usia dini , jenjang pendidikan dasar dan jejang pendidikan menengah, terdiri dari pembelajaran intrakurikuler dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta acuan dari SK Ka. Badan No.033. H.KR. tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran.

Sesuai dengan Pergub Aceh No. 66 tahun 2019 tentang kurikulum pendidikan berbasis teknologi dan kewirausahaan Islami, SMAN 1 Danau Paris dalam menerapkan standar *Dinul Islam* berpedoman pada SNP yang berbasis teknologi dan kewirausahaan serta di laksanakan berdasarkan nilai-nilai Islami. Delapan Standar Nasional Pendidikan di tambah satu standar lagi dalam Kurikulum Aceh yaitu standar Dinul Islam. SMAN 1 Danau Paris Mencoba Membalut Kurikulum Nasional dengan selimut Keislaman dan Budaya Aceh.

SMAN 1 Danau Paris dalam implementasi kurikulum *Dinul Islam* dengan cara memperkaya Kompetensi Dasar ke-tiga pada kurikulum 2013 dan dengan memperkaya pada Elemen pada Kurikulum Merdeka dengan Al-qur'an dan/atau Hadist pada setiap Mata Pelajaran Umum dan Pilihan atau Peminitan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara Islami, dengan materi pembelajaran di jadwalkan seperti biasa dan disisipkan dengan nilai-nilai Keislaman didalamnya.

Kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan sesuai dengan jam pelajaran yang sudah terjadwal, sesuai dengan alokasi waktu yang sudah di tentukan yang bersifat wajib diikuti oleh peserta didik. Dalam pelaksanaan PBM, di awal waktu melaksanakan program literasi, tema yang di pilih adalah membaca ayat Al-Qur'an dan/atau Hadist selama lebih kurang lima belas menit, sesuai dengan kaitan KD atau Elemen yang telah disusun sebelumnya.. Jika ada guru yang non muslim, boleh minta bantuan guru piket dan/atau guru lainnya yang muslim untuk membacakan al-Qur'an dan/atau hadist di awal waktu tersebut, setelah itu PBM berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga tiga komponen utama yaitu Komponen mata pelajaran, komponen muatan

lokal dan komponen pengembangan diri yang sudah terintegrasi dengan Dinul Islam dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Melalui struktur kurikulum pengorganisasian muatan pembelajaran dalam bentuk mata pelajaran dan beban belajar dapat dilakukan. Pemerintah mengatur muatan pembelajaran wajib beserta beban belajarnya. Satuan pendidikan dan/ atau pemerintah daerah dapat menambahkan muatan lokal tambahan sesuai kebutuhan peserta didik, Industri Dunia Kerja, dan karakteristik satuan pendidikan dan/ atau daerah.

Struktur Kurikulum pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu: 1). Pembelajaran intrakurikuler; dan 2). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.

Pemerintah mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) pertahun. Satuan pendidikan mengatur alokasi waktu setiap pekannya secara fleksibel dalam 1 (satu) tahun ajaran.

Satuan pendidikan menambahkan muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan karakteristik daerah. Satuan pendidikan dapat menambahkan muatan tambahan sesuai karakteristik satuan pendidikan secara fleksibel, melalui 3 (tiga) pilihan:

1. Mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain;
2. Mengintegrasikan ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila;
3. Mengembangkan mata pelajaran yang berdiri sendiri.

Didalam struktur kurikulum berisi mata pelajaran yang mewakili sekumpulan muatan pembelajaran tertentu baik berdasarkan disiplin ilmu (*subject matter*) maupun berdasarkan kumpulan tema dan/atau kompetensi dari berbagai disiplin ilmu yang diintegrasikan (*integrated curriculum*).

Dalam muatan lokal pada SMAN 1 Danau Paris tetap pada kompetensi dasar dan/atau elemen mengintegrasikan dinul islam di dalamnya, keterkaitan yang di bukukan sama seperti yang di terapkan pada kompetensi dasar dan/atau elemen pada mapel Pilihan atau peminatan dan umum lainnya, dan ini semua mengacu pada Pergub Aceh No.7 tahun 2022 tentang Muatan Lokal.

B. Struktur Kurikulum

Pengaturan Beban Belajar SMAN 1 Danau Paris

1. Kelas X

Beban belajar di SMAN 1 Danau Paris memuat beban belajar wajib (muatan nasional) dan beban belajar tambahan. Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di atur sebagai berikut.

Tabel 3.1 Struktur Kurikulum Kelas X

Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1. Intrakurikuler	Wajib	Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. Diatur dalam kegiatan reguler.
	Tambahan	Memuat mata pelajaran prakarya dan muatan lokal penguatan dinul islam sesuai karakteristik Aceh Diatur dalam kegiatan reguler
2. Proyek	Wajib	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Muatan pembelajaran mengacu pada 3 profil pelajar Pancasila. Diatur dalam kegiatan proyek
	Tambahan	Memuat tema-tema proyek yang menjadi karakteristik SMAN 1 Danau Paris Diatur dalam kegiatan proyek
3. Ekstrakurikuler	Wajib	Kepramukaan
	Tambahan	Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik SMAN 1 Danau Paris. Diatur dalam kegiatan di luar kegiatan reguler

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek memiliki jumlah total 36 jam pelajaran dalam satu minggu. Alokasi waktu ini disajikan dalam satu bagian sesuai kelompok mata pelajarannya. Kemudian dilengkapi alokasi waktu dalam satu semester dan satu tahun.

Secara rinci diatur dalam Struktur Kurikulum SMAN 1 Danau Paris dan di sajikan seperti pada table berikut:

Struktur Kurikulum SMAN 1 Danau Paris

Alokasi waktu mata pelajaran SMA Kelas X Fase E TP.2024 -2025 (Asumsi 1 tahun=36 minggu)

Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Kelas Kelas X Fase E

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ^{a)}	72	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ^{a)}	72	36	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ^{a)}	72	36	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ^{a)}	72	36	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ^{a)}	72	36	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ^{a)}	72	36	108
Pendidikan Pancasila ^{b)}	54	18	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Matematika	108	36	144
Ilmu Pengetahuan Alam: Fisika, Kimia, Biologi	216	108	324
Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288	144	432
Bahasa Inggris	108	-	108
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	36	108
Informatika	72	-	72
Seni, Budaya, dan Prakarya ^{b,c)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	54	18	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1152	432	1584
Muatan Lokal ^{d)}	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1224	432	1656

Keterangan:

Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing. Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu Untuk memenuhi alokasi projek, Intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila serta Seni dan Prakarya. Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atau prakarya). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, senitari, atau prakarya).

Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas X sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat tidak dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Namun demikian, Satuan Pendidikan dapat

menentukan pengorganisasian muatan pelajaran. Pengorganisasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

1. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara terintegrasi;
2. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah; atau
3. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara paralel, dengan JP terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda, diikuti dengan unit pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan muatan-muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut.

Fase F untuk kelas XI dan kelas XII, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu:

1. Kelompok Mata Pelajaran Umum

Setiap sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat wajib membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua Peserta Didik sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat.

2. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan

Setiap sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat wajib menyediakan paling sedikit 7 (tujuh) mata pelajaran. Khusus untuk sekolah yang ditetapkan pemerintah sebagai sekolah keolahragaan atau seni, dapat dibuka mata pelajaran Olahraga atau Seni, sesuai dengan sumber daya yang tersedia di sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat.

Struktur Kurikulum SMAN 1 Danau Paris
Alokasi waktu mata pelajaran SMA Kelas XI Fase F
TP. 2024 -2025 (Asumsi 1 tahun=36 minggu)

Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Kelas Kelas XI Fase F

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ^{a)}	72	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ^{a)}	72	36	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ^{a)}	72	36	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ^{a)}	72	36	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ^{a)}	72	36	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ^{a)}	72	36	108
Pendidikan Pancasila ^{b)}	54	18	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Matematika	108	36	144
Bahasa Inggris	108	-	108
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	36	108
Sejarah ^{b)}	54	18	72
Seni dan Budaya ^{b,c)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54	18	72
Total JP Mata Pelajaran Umum	630	198	828
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan^{d)}			
Antropologi	720-900	-	720-900
Bahasa Arab			
Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut			
Bahasa Inggris Tingkat Lanjut			
Bahasa Jepang			
Bahasa Jerman			
Bahasa Korea			
Bahasa Mandarin			
Bahasa Prancis			
Biologi			
Ekonomi			
Fisika			
Geografi			
Informatika			
Kimia			
Matematika Tingkat Lanjut			
Sejarah Tingkat Lanjut			
Sosiologi			
Prakarya dan Kewirausahaan (budi daya, kerajinan, rekayasa, atau pengolahan)			
mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai sumber daya yang tersedia ^{e)}			
Total JP Mata Pelajaran Umum + Pilihan	1.350-1.530	198	1.548-1.728
Muatan lokal ^{f)}	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Umum+Pilihan+Muatan Lokal	1.422-1.602	198	1.620-1.800

Keterangan:

Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.

Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek, Intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Seni, dan Sejarah.

Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).

Alokasi masing-masing mata pelajaran pilihan yaitu 5 (lima) JP per minggu atau 180 (seratus delapan puluh) JP per tahun kecuali mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang dialokasikan 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

Dapat dialokasikan sampai 25 (dua puluh lima) JP per minggu atau setara dengan 5 (lima) mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan Peserta Didik dan Satuan Pendidikan.

Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

Struktur Kurikulum SMAN 1 Danau Paris

Alokasi waktu mata pelajaran SMA Kelas XI Kurikulum 2013 Revisi TP.2024 - 2025

Tabel 3.4 Struktur Kurikulum Kelas Kelas XI

No	Mata Pelajaran	JUMLAH JAM PERMINGGU KELAS XI KURIKULUM 2013		Keterangan
		IPA	IPS	
A	MAPEL UMUM			
1	Pendidikan Agama	3	3	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	
3	Bahasa Indonesia	4	4	
4	Bahasa Inggris	2	2	
5	Matematika	4	4	
6	Sejarah Indonesia	2	2	
7	Pend. Jasmani Olahraga & Kesehatan	3	3	
8	Seni Budaya	2	2	
9	PKWU	2	2	
10	MUATAN LOKAL	2	2	
B.1	KELOMPOK IPA			
1	Fisika	4		
2	Kimia	4		
3	Biologi	4		
4	Matematika peminatan	4		
B.2	KELOMPOK IPS			
1	Ekonomi		4	

2	Geografi		4	
3	Sosiologi		4	
C	LINTAS MINAT			
1	Bahasa Inggris	4	4	

Struktur Kurikulum SMAN 1 Danau Paris
Alokasi waktu mata pelajaran SMA Kelas XII Kurikulum 2013 Revisi
TP.2024 -2025

Tabel 3.5 Struktur Kurikulum Kelas Kelas XII

No	Mata Pelajaran	JUMLAH JAM PERMINGGU KELAS XII KURIKULUM 2013		Keterangan
		IPA	IPS	
A	MAPEL UMUM			
1	Pendidikan Agama	3	3	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	
3	Bahasa Indonesia	4	4	
4	Bahasa Inggris	2	2	
5	Matematika	4	4	
6	Sejarah Indonesia	2	2	
7	Pend. Jasmani Olahraga & Kesehatan	3	3	
8	Seni Budaya	2	2	
9	PKWU	2	2	
10	MUATAN LOKAL	2	2	
B.1	KELOMPOK IPA			
1	Fisika	4		
2	Kimia	4		
3	Biologi	4		
4	Matematika peminatan	4		
B.2	KELOMPOK IPS			
1	Ekonomi		4	
2	Geografi		4	
3	Sosiologi		4	
4	Sejarah Peminatan		4	
C	LINTAS MINAT			
1	KIMIA LM		4	
2	Ekonomi LM	4		

C. Capaian Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), manfaat menghindari penyakit hati, sumber hukum Islam, dan sejarah Islam di Indonesia. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Tabel Capaian Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti

Tabel 3.6 Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase E

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis Berkaitan dengan Q.S Al Baqarah : 148	Peserta didik memahami ayat Al- Qur'an dan hadis tentang perintah berlomba-lomba dalam kebaikan, larangan pergaulan bebas, dan zina.
Akidah Berkaitan dengan Q.S Al Baqarah : 152	Peserta didik memahami beberapa cabang iman (<i>syu'ab al-īmān</i>).
Akhlak Berkaitan dengan Q.S At Taubah: 125	Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit hati.
Fikih Berkaitan dengan Q.S Al-Maidah : 44, 45	Peserta didik memahami sumber hukum Islam dan pentingnya menjaga lima prinsip dasar hukum Islam (<i>al-kulliyāt al- khamsah</i>).
Sejarah Peradaban Islam Berkaitan dengan Q.S Al Hujarat: 13	Peserta didik memahami sejarah masuknya Islam ke Indonesia dan peran tokoh ulama dalam penyebarannya.

Fase F (Umumnya untuk Kelas XI dan XII SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket

C) Pada akhir Fase F, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, manfaat menghindari penyakit sosial, adab bermasyarakat, ketentuan dakwah, muamalah, hukum keluarga (*al-aḥwāl al-syakḥsiyyah*), dan peran tokoh Islam di dunia serta organisasi Islam di Indonesia.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7 Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase F

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis Berkaitan dengan Q.S Ar Rahman: 19-20.	Peserta didik memahami ayat Al- Qur'an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memelihara kehidupan manusia, dan moderasi agama.
Akidah Berkaitan dengan Q.S Al-Anbiyā', [21]: 107	Peserta didik memahami beberapa cabang iman (<i>syu'ab al-īmān</i>), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan.
Akhlak Berkaitan dengan Q.S Al-Israa' :53.	Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit sosial; Memahami adab bermasyarakat dan etika digital dalam Islam.
Fikih Berkaitan dengan Q.S Al-Qasas : 87	Peserta didik memahami ketentuan khotbah, tablig dan dakwah, muamalah, munakahat, dan <i>mawāris</i> .
Sejarah Peradaban Islam Berkaitan dengan Q.S Al-Baqarah :30-39	Peserta didik memahami peran tokoh ulama dalam perkembangan peradaban Islam di dunia dan peran organisasi- organisasi Islam di Indonesia.

Pendidikan Pancasila

Pada fase E ini, peserta didik menganalisis cara pandang para pendiri negara, kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila; menerapkan perilaku taat hukum berdasarkan peraturan yang berlaku; menganalisis tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia; menyajikan asal usul dan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial, membangun harmoni dalam keberagaman; dan mengenal gotong royong sebagai perwujudan sistem ekonomi Pancasila yang inklusif dan berkeadilan; menerapkan perilaku, peran dan kedudukan sesuai dengan hak dan kewajiban; memahami sistem pertahanan dan keamanan negara serta peran Indonesia dalam hubungan antarbangsa dan negara; menguraikan nilai-nilai Pancasila yang harus diwujudkan dalam pembangunan nasional.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8 Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase E

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila Berkaitan dengan QS Al-Maidah : 8	Peserta didik menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang dasar negara; menganalisis kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; merumuskan gagasan solutif untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Berkaitan dengan Q.S Alhujarat:9-10	Peserta didik menerapkan perilaku taat hukum berdasarkan peraturan yang berlaku di masyarakat; menganalisis tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia.
Bhinneka Tunggal Ika Berkaitan dengan Q.S Ar-Rum: 22	Peserta didik menyajikan asal usul dan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial; membangun harmoni dalam keberagaman; dan mengenal gotong royong sebagai perwujudan sistem ekonomi Pancasila yang inklusif dan berkeadilan.
Negara Kesatuan Republik Indonesia Berkaitan dengan Q.S Al-Hujurat :13	Peserta didik menerapkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; sertamemahami peran dan kedudukannya sebagai Warga Negara Indonesia; memahami sistem pertahanan dan keamanan negara; menganalisis peran Indonesia dalam hubungan antarbangsa dan negara; serta menguraikan nilai-nilai Pancasila yang harus diwujudkan dalam pembangunan nasional.

Fase F

Pada fase ini, peserta didik mendeskripsikan rumusan dan keterkaitan sila-sila dalam Pancasila, kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara, identitas nasional, serta peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan global; menganalisis periodisasi pemberlakuan undang-undang dasar di Indonesia dan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; menunjukkan sikap demokratis berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam era keterbukaan informasi; menganalisis dan

merumuskan solusi kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara; menganalisis potensi konflik dan bersama-sama memberi solusi yang berkeadilan terhadap permasalahan keberagaman di masyarakat; menginisiasi kegiatan bersama dengan prinsip gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari; mendemonstrasikan praktik demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis dan merumuskan solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG); menganalisis bentuk negara, bentuk pemerintahan, sistem pemerintahan Indonesia, dan peran lembaga-lembaga negara dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9 Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase F

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila Berkaitan dengan Q.S. Al-Ih̩lās :1-4	Peserta didik mendeskripsikan rumusan dan keterkaitan sila-sila dalam Pancasila; menganalisis kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara serta peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global dan membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai identitas nasional dalam kehidupan sehari-hari.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Berkaitan dengan Q.S Al-Hujurat:13	Peserta didik menganalisis periodisasi pemberlakuan undang-undang dasar di Indonesia; menganalisis perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; menunjukkan sikap demokratis berdasarkan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam era keterbukaan informasi; menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan

debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10 Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak Berkaitan dengan Q.S Ali Imran:190	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
Membaca dan Memirsa Berkaitan dengan Q.S Al Hasyr Ayat :18	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai tipe teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik mampu menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
Berbicara dan Mempresentasikan Berkaitan dengan Q.S An-Nahl : 125-126	Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan kepedulian secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.

Menulis Berkaitan dengan Q.S Ali Imran 190-191	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak, elektronik, dan/atau digital.
--	--

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam

kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11 Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak Berkaitan dengan Q.S Al Ikhlas :1-4	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.

Membaca dan Memirsa Berkaitan dengan Q.S Al Ikhlas :1-4	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. Peserta didik mampu mengevaluasi dan merefleksi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi berbagai tipe teks. Peserta didik mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.
Berbicara dan Mempresentasikan Berkaitan dengan Q.S Al Ikhlas :1-4	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, Peserta didik mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikandan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis Berkaitan dengan Q.S Al Ikhlas :1-4	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak, elektronik, dan/atau digital.

D. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pelaksanaan Projek Pelajar Pancasila setiap tahunnya mengusung 3 tema yang berbeda. Pelaksanaan dilakukan melalui bimbingan mulai dari tahapan pengenalan, eksplorasi, aksi, dan evaluasi. Adapun tema Projek Pelajar Pancasila yang dipilih pada tahun pelajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut: kearifan lokal, kewirausahaan, dan bangunlah jiwa raga penguatan dimensi profil pelajar pancasila untuk gerakan revolusi mental adalah: bernalar kritis, gotong royong, deskripsi elemen projek penguatan profil pelajar pancasila (jabarkan dalam tabel sebagai berikut)

Tabel 3.12 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Tema Profil Pelajar Pancasila / Topik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di Akhir Fase E
1	Bangunlah jiwa raga	Gotong Royong, Bernalar Kritis, Mandiri, dan kreatif	Menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang orisinal	- mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif, - Kerjasama, Mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi dan gagasan	Mampu menemukan gerakan senam kebugaran jasmani
2	Kearifan lokal	Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Bernalar Kritis, Kreatif	- Berkeadilan sosial, - Kolaborasi - Kepedulian - Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	- Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan, - Kerjasama - Tanggap terhadap lingkungan-sosial - Mengajukan pertanyaan - menggabungkan beberapa gagasan	Mampu menganalisis Dan menemukan solusi yang tepat untuk pengolahan makanan hasil produk lokal
3	Kewirausahaan	Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Bernalar Kritis, Kreatif	- Berkeadilan sosial, - Kolaborasi - Kepedulian - Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	- Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan, - Kerjasama - Tanggap terhadap lingkungan sosial - Mengajukan pertanyaan - Menggabungkan beberapa gagasan	Mampu menganalisis Dan menemukan solusi yang tepat untuk pengolahan makanan hasil buah-buahan lokal

Pola bimbingan yang dilakukan pada pelaksanaan Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan setiap hari Sabtu setiap minggunya. Setiap guru yang mengajar di Fase E akan menjadi pembimbing Projek. Satu orang guru akan membimbing misalnya 1-2 kelompok peserta didik yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 orang, Bimbingan dilaksanakan dengan waktu yang fleksibel.

E. Pembelajaran Muatan Lokal

Penyelenggaraan muatan lokal oleh satuan Pendidikan di provinsi Aceh berpedoman pada Peraturan Gubernur Provinsi Aceh Nomor 07 Tahun 2022 tentang Kurikulum muatan Lokal Aceh pada Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam BAB II Pasal 5, Ayat 1 : "Kurikulum Muatan Lokal Aceh mempunyai visi terwujudnya sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, beramal saleh, berilmu pengetahuan dan menguasai teknologi, yang relevan dengan keistimewaan dan kekhususan Aceh dalam bingkai syariat Islam".

Ayat 2 : "Untuk mewujudkan visi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kurikulum Aceh mempunyai misi: meningkatkan kompetensi aqidah akhlak; meningkatkan kompetensi Al-Qur'an dan Hadist; meningkatkan kompetensi fiqih; meningkatkan kompetensi sejarah kebudayaan Islam; meningkatkan kompetensi bahasa Arab; dan meningkatkan standar isi Kurikulum Nasional".

Pada pasal 6 di jelaskan tujuannya adalah : "Kurikulum Muatan Lokal Aceh bertujuan untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional dan nilai islami yang relevan dengan keistimewaan dan kekhususan dalam bingkai syariat Islam".

Bentuk kurikulum muatan lokal Aceh di jelaskan dalam Bab IV, Bagian keempat , paragraph satu, Pasal 13 : "Kurikulum muatan lokal Aceh diselenggarakan dalam bentuk intrakurikuler dan Ekstrakurikuler".

Tabel 3.13 Struktur Kurikulum Muatan Lokal Untuk Jenjang SMA

NO	Mapel	Kelas					
		X		XI		XII	
		Semester					
		1	2	1	2	1	2
D	Kelompok D (Kearifan Lokal)						
	Pendidikan Islami						
	a. Aqidah Akhlak & Budi Pekerti	2	2	-	-	-	-
	b. Al-Qur'an dan Hadist	-	-	2	-	-	-
	c. Fiqih	-	-	-	2	-	-
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	-	-	2	-
e. Bahasa Arab	-	-	-	-	-	2	

F. Ekstrakurikuler

Definisi Operasional

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan Guru Pembina Ekstrakurikuler dan Pelatih dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Khusus pada kegiatan mapel PAI (*Dinul Islam*) yang mempelajari tentang Al-Qur'an dan Hadist berdasarkan Pergub Aceh No. 66 Tahun 2019 pasal 12 ayat b, dapat di hitung 3 (tiga) jam pelajaran yang secara teknis dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan di setiap hari besar Islam yang telah ditetapkan sebagai hari libur Nasional bersifat wajib diikuti.

Komponen Kegiatan Ekstrakurikuler

Visi

Mewujudkan berkembangnya potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, dan kemandirian peserta didik secara optimal melalui kegiatan-kegiatan di luar kegiatan intrakurikuler yang sesuai dengan Dinul Islam.

Misi

1. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik.
2. Menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri dan atau berkelompok.

Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada SMAN 1 Danau Paris memiliki fungsi sebagai berikut :

Fungsi Pengembangan

Mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

Fungsi Sosial

Mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

Fungsi Rekreatif

Bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

Fungsi Persiapan Karir

Mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMAN 1 Danau Paris Meningkatkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik peserta didik.
2. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada SMAN 1 Danau Paris dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut :

Bersifat Individual

kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing- masing.

Bersifat Pilihan (Satu pilihan wajib)

kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.

Keterlibatan Aktif

kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing- masing.

Menyenangkan

kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.

Membangun Etos Kerja

kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat dalam berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.

Kemanfaatan Sosial

kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.

Jenis dan Deskripsi Kegiatan Pembinaan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peran penting dalam mengembangkan watak dan kepribadian peserta didik. Cakupan kompetensi peserta didik yang dikembangkan dalam kegiatan ini meliputi: bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian. Dari beberapa uraian ini maka kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pola pendidikan karakter padapeserta didik dapat disalurkan melalui bidang dan jenis kegiatan, antara lain sebagai berikut:

Bidang Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Allah SWT

1. Rohani Islam (Rohis) (Wajib)

Adalah suatu aktivitas yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah dalam bidang rohani Islam untuk meningkatkan keyakinan, keimanan, penghayatan dan pengamalan siswa tentang pengetahuan agama Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Jenis kegiatan seperti: Tadarus Pagi, Wirid berjamaah, Tahsin Al- Qur'an, Kajian Islam, dan Muhadharah. Secara rinci dapat ditulis tujuan Rohis antara lain :

- a. Untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b. Memberikan pemahaman lebih tentang wawasan keislaman
- c. Melatih siswa untuk berorganisasi khususnya dalam Islam
- d. Melatih siswa dalam berbagai kesenian Islam.
- e. Bidang Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara

2. Pramuka

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda dibawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga dan di alam terbuka dengan menggunakan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Gerakan Pramuka bertujuan mendidik siswa dengan prinsip- prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat agar supaya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur, tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya, tinggi kecerdasan dan keterampilannya serta kuat dan sehat jasmaninya.

3. Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera)

Merupakan program pembinaan kepribadian siswa khususnya pembinaan kedisiplinan, kemampuan bekerjasama dalam tim, mengolah emosi dan ego,

bertanggung jawab, sehat jasmani dan rohani serta masih banyak lagi sisi positif yang dapat dikembangkan. Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk mengusahakan dan mematapkan pelaksanaan upacara di sekolah agar dapat berjalan dengan aman, tertib dan lancar. Materi Latihan Paskibra meliputi: pemimpin upacara, pengatur upacara, pembawa acara, pembawa naskah Pancasila, Pembaca Teks Pembukaan UUD 1945, Pembaca Janji siswa, pengibaran bendera, pembacaan doa, pengatur barisan, pengenalan kepaskibraan, latihan dasar kepemimpinan dan permainan.

Bidang Prestasi Akademik

1. OSN

Adalah aktivitas tambahan di luar kurikulum utama sekolah yang berfokus pada bidang-bidang sains seperti matematika, fisika, kimia, biologi, astronomi, informatika, ekonomi, geografi, dan lainnya. Kegiatan ini melibatkan pelatihan, pembinaan, dan kompetisi untuk mempersiapkan siswa menghadapi Olimpiade Sains Nasional, yang merupakan ajang kompetisi sains tingkat nasional bagi siswa SMA. Kegiatan ini bertujuan untuk:

- b. Pengembangan Potensi: Mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang sains agar mereka dapat mencapai prestasi maksimal.
- c. Peningkatan Kompetensi: Meningkatkan pemahaman dan kompetensi siswa dalam mata pelajaran sains melalui pembelajaran yang lebih mendalam dan intensif.
- d. Peningkatan Daya Saing: Menyiapkan siswa untuk bersaing di tingkat nasional bahkan internasional, serta meningkatkan daya saing pendidikan Indonesia di bidang sains.
- e. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Mendorong siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler OSN, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh prestasi akademis, tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga yang dapat membantu mereka dalam pengembangan diri dan karier di masa depan.

2. LDBI

Adalah aktivitas tambahan di luar kurikulum utama sekolah yang berfokus pada pengembangan keterampilan debat siswa menggunakan bahasa

Indonesia. Kegiatan ini melibatkan latihan debat, pembinaan keterampilan komunikasi, dan partisipasi dalam kompetisi debat tingkat regional maupun nasional, yang dikenal sebagai Lomba Debat Bahasa Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi: Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, jelas, dan persuasif.
- b. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis: Melatih siswa untuk berpikir kritis, analitis, dan logis dalam menyusun argumen dan menangani berbagai topik debat.
- c. Peningkatan Kesadaran Sosial: Meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu sosial, politik, ekonomi, dan budaya melalui diskusi dan debat yang konstruktif.
- d. Pembentukan Karakter: Mengembangkan karakter siswa yang percaya diri, berani berbicara di depan umum, dan mampu menghargai pendapat orang lain.
- e. Peningkatan Daya Saing: Menyiapkan siswa untuk bersaing di tingkat nasional dalam LDBI, serta meningkatkan daya saing dan prestasi akademis sekolah.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler LDBI, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh keterampilan debat yang baik, tetapi juga menjadi individu yang lebih kritis, peka terhadap isu-isu sekitar, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

3. KI HAJAR

Adalah aktivitas tambahan di luar kurikulum utama sekolah yang berfokus pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan akademik siswa melalui kuis, kompetisi, dan proyek inovasi. Program ini dirancang untuk mendorong siswa belajar secara kreatif dan aplikatif, serta untuk mengapresiasi hasil belajar mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Pengembangan Pengetahuan: Meningkatkan pengetahuan akademik siswa dalam berbagai mata pelajaran melalui metode kuis yang menarik dan menantang.
- b. Inovasi dan Kreativitas: Mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah dan proyek.
- c. Pengukuran Hasil Belajar: Mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa secara lebih menyeluruh dan aplikatif.

- d. Motivasi Belajar: Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan tantangan yang bersifat kompetitif dan apresiatif.
- e. Pengembangan Keterampilan Abad 21: Mengembangkan keterampilan penting abad 21 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan literasi teknologi.

4. Olahraga

Ekstrakurikuler olahraga yang diselenggarakan antara lain seperti : futsal, atletik, bola basket, bola volly, bulu tangkis, bola takraw

Bidang Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Kepekaan dan Toleransi Sosial Dalam Konteks Masyarakat Plural

1. Palang Merah Remaja (PMR)

Adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja PMI, dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI. Materi pokok pelatihan PMR meliputi: gerakan kepalangmerahan, kepemimpinan, pertolongan pertama, sanitasi dan kesehatan, kesehatan remaja, kesiap-siagaan bencana dan donor darah.

Bidang Apresiasi Seni dan Budaya

Ekstrakurikuler dalam bidang ini yang diselenggarakan antara lain :

1. Pengembangan Seni Musik.
2. Pengembangan Seni Suara.

Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) 1.

Kreasi majalah dinding (Mading)

2. Promosi Sekolah melalui media elektronik
3. Komik Digital
4. Desain Poster

Bidang Komunikasi dalam Bahasa Asing (Bahasa Inggris)

1. *English debate*

Format Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler dapat di selenggarakan dalam berbagai bentuk :

- a. Individual : Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan.
- b. Kelompok : Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.

- c. Klasikal : Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.
- d. Gabungan : Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antar kelas.
- e. Lapangan : Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.

Mekanisme Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dalam Kurikulum SMAN 1 Danau Paris dilaksanakan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum merdeka, yakni sebagai ekstrakurikuler pilihan. Satu bersifat wajib (edutechnopreneur Islami) dan ekstrakurikuler lainnya bersifat pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat dan minat siswa. Adapun jenis dan macam kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan minat siswa berdasarkan angket yang diedarkan setiap awal tahun pelajaran.

Peranan dan Tugas Guru / Wali Kelas / Waka Kesiswaan / Koordinator Bidang/ Kasek

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tugas Guru/Wali Kelas/Waka Kesiswaan/Kepala Sekolah antara lain memberikan rangsangan dan motivasi serta arahan-arahan / pembinaan mulai dari persiapan, pelaksanaan, penilaian dan upaya pengembangan. Selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, peranan Guru / Wali Kelas / Waka Kesiswaan/Kepala Sekolah dapat ditulis antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai Motivator : Memberikan rangsangan dan dorongan bagi peserta didik agar dapat mau melakukan sesuatu secara perorangan, berpasangan, kelompok maupun menurut rombongan belajar (klasikal).
- b. Sebagai Fasilitator/Tutor : Berperan memberikan materi dan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Sebagai Dinamisator/Akselerator : Mendorong aktifitas siswa agar dapat melakukan kegiatan yang lebih banyak dan lebih bervariasi dari segi kualitas dan kreatifitas peserta didik.
- d. Sebagai Konselor : Memberikan bimbingan dan menjadi nara sumber, tempat berkonsultasi untuk kegiatan dari tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, tidak lanjut dan pengembangannya.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Materi Dinul Islam pada materi membaca, mengkaji Al- Qur'an dan dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan pada hari besar Islam bertepatan pada hari libur nasional tersebut.
- b. Dilaksanakan setelah atau sesudah jam pelajaran (KBM) berlangsung dan atau pada saat jam KBM sesuai kebutuhan dan dengan persetujuan Waka. Bid. Kurikulum.
- c. Seluruh siswa kelas X dan XI dapat memilih salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler pilihan sesuai dengan bakat dan minatnya.
- d. Siswa kelas XII hanya diwajibkan mengikuti satu ekstrakurikuler wajib dan pilihan lain tidak diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Kegiatan ekstrakurikuler wajib dihentikan untuk melaksanakan shalat pada saat waktu shalat tiba.
- f. Setiap kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat persetujuan pembina bidang dan Waka Kesiswaan serta Kepala Sekolah.
- g. Kegiatan ekstrakurikuler di liburkan satu pekan menjelang Ulangan Akhir Semester, dan Uji Kompetensi.
- h. Kegiatan ekstrakurikuler wajib didampingi oleh pembina/pelatih.

Tabel 3.14 Prosedur Kerja Keg. Ekstrakurikuler SMAN 1 Danau Paris

Jenis Kegiatan	Uraian	Waktu Pelaksanaan
Penyusunan Program	Wakil Kesiswaan menyusun program ekstrakurikuler yang di dalamnya terdapat jenis ekstrakurikuler yang di tawarkan, Pembina ekstrakurikuler, jadwal ekstrakurikuler, dan program pengadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler seluruh jenis ekstrakurikuler.	Sebelum awal tahun pelajaran
Pengumuman Jenis ekstrakurikuler	Promosi jenis kegiatan ekstrakurikuler dilakukan kepada peserta didik baru pada saat Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS), dan diikuti dengan penyebaran angket kepada peserta didik untuk menentukan pilihan jenis ekstra yang akan diikuti. Hasil pengumpulan angket disusun berdasarkan jenis ekstrakurikuler dan selanjutnya diberikan kepada para pembina.	Awal tahun

Penandatanganan Surat Pernyataan	Komitmen siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang di pilih	Awal tahun
Penyusunan Daftar Hadir	Pembina Ekstrakurikuler wajib mendata kehadiran peserta (presensi) dan melaporkan kepada Pembina bidang dan	Awal tahun
Penyusunan Program	Pembina menyusun program kegiatan ekstrakurikuler masing-masing sebagai panduan dalam melaksanakan ekstrakurikuler	Awal tahun
Pelaksanaan Ekstrakurikuler	Peserta didik melaksanakan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal dan didampingi oleh pembina/pelatihnya	Tahun pelajaran (diluar KBM)
Kegiatan Keluar	Program kegiatan yang dilakukan diluar sekolah dimaksudkan untuk sarana promosi sekolah dan telah mendapatkan persetujuan dari Pembina Bidang dan Waka Kesiswaan / Kepala Sekolah.	Tahun pelajaran (diluar KBM)
Pengawasan dan Evaluasi	Pembina ekstrakurikuler wajib memberikan penilaian secara kualitatif kepada peserta didik berikut diskripsi capaian dan menyerahkan kepada pembina bidang dan atau Waka. Bid. Kesiswaan untuk diteruskan ke Pokja Kurikulum dan Wali Kelas pada saat pelaksanaan Ujian Akhir Semester, dan selanjutnya akan dituliskan pada Buku Raport siswa.	Akhir Semester / Akhir Tahun Pelajaran

Pendanaan

Sumber pendanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah berasal dari Pemerintah melalui RKAS sekolah (BOS, dll), RAPB Pokja Kesiswaan, Iuran siswa, iuran peserta maupun sumber-sumber lain yang relevan (hadiah, sponsorship).

Pembina Ekstrakurikuler

Adalah orang yang diberti tanggung jawab mengendalikan jalannya kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bidang ekstrakurikuler yang diberikan kepadanya serta mengontrol kehadiran peserta didik dan pelatih agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik untuk itu perlu dilakukan seperti:

- a. Melakukan pengecekan siswa dan pelatih dan melaporkan kepada koordinator ekstrakurikuler
- b. Membuat rencana program kegiatan jangka pendek dan jangka panjang selama 1 tahun yang dibicarakan dengan pelatih kegiatan.
- c. Menentukan target-target yang akan dicapai bersama pelatih dalam satu tahun, seperti target juara dan lain-lain.
- d. Menentukan jadwal kegiatan latihan rutin maupun yang sifatnya tidak rutin (seperti kunjungan, eksebisi atau lainnya) dan atau pertandingan persahabatan.
- e. Mengadakan evaluasi internal bidangnya bersama pelatih dan dilaporkan kepada koordinator

Pelatih Ekstrakurikuler

Adalah orang yang ditunjuk berdasarkan surat tugas dari Kepala Sekolah dan memberikan kemampuannya kepada peserta didik sesuai dengan rencana programnya dan kepadanya diberikan kewenangan melatih sesuai bidangnya masing- masing, untuk itu perlu melakukan hal berikut ini:

- a. Membuat program kerja selama satu tahun bersama pembina kegiatan.
- b. Membuat target yang akan dicapai bersama pembina selama setahun berjalan.
- c. Memberikan latihan secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ekstrakurikuler masing- masing.
- d. Mengenal peserta didiknya dan menjaga hubungan emosional dan keakraban dengan peserta didiknya dengan pembina dan semua yang termasuk dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan norma dan kaidah yang berlaku.
- e. Memberikan laporan kegiatan kepada pembinanya baik diminta maupun tidak diminta satu bulan sekali.
- f. Bertanggung jawab penuh terhadap peserta didiknya
- g. Bila pelatih berhalangan hadir diharapkan memberitahu pembina sehari sebelum dan atau ada pengganti yang ahli dibidangnya.
- h. Menjaga tata kesopanan sesuai dengan budaya dan nilai- nilai yang dikembangkan di SMAN 1 Danau Paris
- i. Bila ada pembelian kostum atau atribut lainnya yang dibebankan kepada peserta didik harus sepengetahuan pembina dan coordinator ekstrakurikuler.

Penilaian dan Tindak Lanjut Kegiatan Ekstrakurikuler

Penilaian dilakukan oleh Pembina Ekstrakurikuler bersama Pelatih setiap akhir semester dan diserahkan kepada Wali Kelas dan atau Kurikulum bersamaan dengan pelaksanaan Penilaian Akhir Semester.

Tabel 3.15 Kategori Nilai Kegiatan Ekstrakurikuler

PREDIKAT	KRITERIA
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

G. Layanan Bimbingan Konseling

Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan upaya bantuan secara sistematis, objektif, logis, berkelanjutan dan terprogram yang dilaksanakan melalui interaksi konselor (guru Bimbingan dan Konseling) - konseli secara langsung maupun tidak langsung. Bimbingan dan Konseling bertujuan membantu konseli agar mampu memahami dan menerima dirinya, lingkungannya, mengembangkan potensi, merencanakan masa depan, menyelesaikan permasalahan, untuk mencapai kemandirian dan kemaslahatan dirinya dan juga orang lain. Layanan Bimbingan dan Konseling memiliki lima sifat meliputi :

- a. Pencegahan (*Preventive*)
- b. Pengembangan (*Developmental*)
- c. Perbaikan (*Corrective*)
- d. Penyembuhan (*Ccurative*)
- e. Pemeliharaan (*Preservative*).

Ruang lingkup layanan BK di SMAN 1 Danau Paris antara lain seperti :

- a. Pendekatan layanan Bimbingan dan Konseling melalui layanan langsung (tatap muka dan tatap maya) dan tidak langsung (melalui media).
- b. Strategi layanan Bimbingan dan Konseling melalui : konseling, individual, Konseling kelompok, Bimbingan kelompok, bimbingan klassikal, bimbingan kelas besar atau lintas kelas, konsultasi, kolaborasi, alih tangan kasus, konferensi kasus, layanan advokasi dan layanan peminatan.
- c. Komponen program layanan BK meliputi layanandasar, layanan peminatan dan perencanaan individual, layanan responsif dan dukungan system.

d. Bidang Bimbingan dan Konseling meliputi pribadi, belajar, sosial dan karir.

Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA bertujuan agar peserta didik mencapai tugas perkembangan yang terdapat pada Capaian Layanan (CL) Bimbingan dan Konseling. Secara khusus layanan Bimbingan dan Konseling di SMK mengupayakan agar peserta didik dapat memiliki keputusan karir apakah akan berwirausaha, bekerja, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Pemberian layanan Bimbingan dan Konseling selama masa sekolah diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai bakat dan minat serta kemampuan potensi dirinya sehingga secara ajeg dapat memilih keputusan karir yang sesuai dengan kondisi dirinya.

Capaian Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN Danau Paris mengacu pada tugas perkembangan peserta didik SMAN 1 Danau Paris pada tahapan perkembangan remaja madya. Tugas perkembangan adalah serangkaian tugas yang harus diselesaikan peserta didik pada tahapan/fase perkembangan tertentu.

Tugas perkembangan bersumber dari kematangan fisik, kematangan psikis tuntutan masyarakat atau budaya dan nilai-nilai serta aspirasi individu. Keberhasilan peserta didik menyelesaikan tugas perkembangan pada tahapan perkembangan tertentu dapat membuat mereka memiliki perasaan sebagai individu yang kompeten, bahagia dan memiliki modal prasyarat bagi pencapaian tugas-tugas perkembangan pada fase berikutnya. Sebaliknya, kegagalan peserta didik dalam menuntaskan tugas perkembangan pada tahapan perkembangan tertentu dapat memunculkan rasa tidak bahagia, potensi penolakan sosial dan kesulitan untuk mencapai tugas perkembangan.

BAB IV

RENCANA PEMBELAJARAN

Pengorganisasian pembelajaran adalah cara satuan pendidikan mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk pula mengatur beban belajar, mata pelajaran dan area belajar, kapan mata pelajaran dan area belajar, serta bagaimana mata pelajaran dan area belajar tersebut akan dihantarkan.

Rencana pembelajaran dimulai dari analisis Capaian Pembelajaran menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang dipetakan berupa alur tujuan pembelajaran yang sistematis dan logis. Tujuan pembelajaran merupakan deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran. Rumusan tujuan pembelajaran mencakup kompetensi, konten, dan variasi.

A. Peraturan Akademik

Kurikulum SMAN 1 Danau Paris memuat peraturan akademik tentang persyaratan dan pemilihan konsentrasi, asesmen, kriteria kenaikan kelas, dan kriteria kelulusan.

a. Persyaratan dan Pemilihan Kompetensi Keahlian

Peserta didik dapat memilih salah satu kompetensi keahlian di antara 3 (tiga) kompetensi keahlian yang tersedia (Teknik, Kesehatan dan Soshum) pada program keahlian dengan persyaratan sebagai berikut :

- a)** Mempunyai nilai pengetahuan diatas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
- b)** Mempunyai nilai keterampilan sesuai dengan grade (tingkatan nilai) yang telah ditentukan untuk setiap konsentrasi keahlian.
- c)** Memiliki nilai sikap minimal Baik

b. Asesmen

Prosedur asesmen yang ditetapkan dalam kegiatan asesmen oleh pendidik dan sekolah sebagai berikut:

a) Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik terdiri dari dua macam, yaitu asesmen non kognitif dan kognitif. Asesmen kognitif dilakukan oleh guru dengan cara memetakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang sudah siap mengikuti pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian materi pelajaran,

sedangkan peserta didik yang belum siap diberi pendampingan oleh guru, wali kelas, dan atau guru BK.

b) Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilaksanakan pada saat pembelajaran, berupa tes tertulis, tes lisan, tes wawancara. Asesmen formatif memegang lima kunci asesmen yaitu: (1) Memberi motivasi kepada peserta didik untuk lebih semangat mengikuti pelajaran, (2) Memberi umpan balik kepada peserta didik, (3) Terdapat pelibatan peserta didik, (4) Terdapat keterkaitan dengan prinsip pembelajaran, dan (5) Asesmen disusun dalam berbagai bentuk.

c) Asesmen Sumatif

Penilaian yang dilakukan setiap akhir materi pembelajaran yang bertujuan untuk menentukan tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik. Dimana peserta didik telah dapat menempuh satu capaian pembelajaran ke capaian pembelajaran yang lainnya. Sebelum dilakukan asesmen sumatif, peserta didik diberi informasi tentang materi yang akan disampaikan dalam bentuk kisi-kisi soal. Teknik asesmen sumatif antara lain: 1) Penugasan Project Based Learning 2) Penugasan Teaching Factory berbasis jasa 3) Penugasan Teaching Factory berbasis produk 4) Penugasan Portofolio 5) Penugasan Praktik Kelompok 6) Penugasan Individu dan penugasan kelompok (pada Classroom).

d) Asesmen Karakter

Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter mempunyai tujuan untuk membentuk dan memperbaiki penyempurnaan diri seorang peserta didik yang dilakukan selama proses pembelajaran menuju kehidupan yang lebih baik. Sebagai perwujudan dari pendidikan karakter, sejak tahun 2017 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, secara khusus telah menyusun Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di satuan pendidikan. Diharapkan seluruh satuan pendidikan menjalankan program PPK berdasarkan nilai nilai utama yang akan dikedepankan. Nilai-nilai utama PPK meliputi integritas, Religius, Nasionalis, Mandiri dan Gotong Royong. Setiap karakter dibagi kedalam beberapa nilai yang mewakili. Penilaian dalam program PPK tersebut dituangkan dalam penilaian karakter yang terintegrasi dengan penilaian sikap.

Tabel 4.1 Nilai Karakter dalam Penguatan Pendidikan Berkarakter

Integritas	Religius	Nasionalis	Mandiri	Gotong Royong
<ul style="list-style-type: none"> - Kesetiaan - Antikorupsi - Keteladanan - Menghargai Martabat Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> - Melindungi yang kecil danyang tersisih - Taat Beribadah Menjalankan Ajaran Agama - Menjauhi larangan agama 	<ul style="list-style-type: none"> - Rela berkorban - Taat hukum - Unggul - Disiplin - Berprestai - Cinta - Damai 	<ul style="list-style-type: none"> - Tangguh - Kerja keras - Kreatif - Keberanian - Pembelajar - Daya Juang - Berwawasan Informasi dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Musyawarah - Tolong Menolong - Kerelawanan - Solidaritas - Antidiskriminasi

e) Mengolah Hasil Asesmen

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan memanfaatkan hasil formatif dan sumatif. Terdapat 2 jenis data yaitu data hasil asesmen yang berupa angka (kuantitatif) serta data hasil asesmen yang berupa narasi (kualitatif). Tujuan Pengolahan data antara lain :

- 1) Memperoleh informasi hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu yang disajikan pada laporan kemajuan belajar.
- 2) Memetakan kekuatan dan kelemahan peserta didik untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar pemberian umpan balik.

Untuk memenuhi tujuan pengolahan data tersebut, satuan pendidik diberikan keleluasaan dengan mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran.

Pengolahan asesmen dilakukan dengan memanfaatkan hasil asesmen formatif dan sumatif. Terdapat dua jenis data : data hasil asesmen yang berupa angka (kuantitatif) serta data hasil asesmen yang berupa narasi (kualitatif). Pengolahan hasil asesmen dalam bentuk angka (kuantitatif) didasarkan hanya pada hasil asesmen sumatif, sementara asesmen formatif berupa data atau informasi yang bersifat kualitatif, digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran sekaligus sebagai bahan pertimbangan menyusun deskripsi capaian kompetensi.

c. Ketuntasan Belajar

Penilaian terhadap hasil pembelajaran selain dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, juga dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui pembelajaran remedial dan pengayaan.

a) Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilakukan sebagai konsekuensi dari pembelajaran tuntas (*mastery learning*) untuk setiap individu. Dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi setiap peserta didik harus menguasai secara tuntas seluruh kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran. Sehingga pada dasarnya peserta didik harus mencapai ketuntasan belajar yaitu tingkat minimal pencapaian kompetensi terutama untuk pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, sementara pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui kriteria ketuntasan belajar.

b) Skor Ketuntasan Minimal

SKM atau yang secara istilah pengukuran disebut dengan *cut off score* merupakan bagian dari *standard setting* yang secara operasional ditetapkan dalam **bentuk angka**. SKM digunakan sebagai acuan penentuan peserta didik yang wajib mengikuti pembelajaran remedial hingga memenuhi KPK, sebagai salah satu acuan kriteria kenaikan kelas.

c) Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Serangkaian kriteria atau indikator yang menunjukkan sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi pada tujuan pembelajaran, yang bersifat lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. KKTP juga dapat membantu guru dalam memperbaiki proses kegiatan belajar di kelas dan membantu guru dalam memberikan tindak lanjut yang sesuai dengan kompetensi peserta didik, yang juga berfungsi memberikan informasi yang konkrit dan komprehensif dalam laporan hasil belajar peserta didik.

d) Remedial

Pembelajaran remedial **wajib** diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Pembelajaran remedial dapat dilakukan sebelum semester berakhir atau batas akhir pemasukan nilai ke dalam buku rapor. Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara Pemberian bimbingan secara perorangan, Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda,

menyesuaikan dengan gaya belajar pesertadidik, Pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuai dengan kemampuannya, tutor sebaya yaitu peserta didik dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan belajar.

e) Pengayaan

Penyediaan suatu program belajar bagi peserta didik yang telah mencapai tingkatan penguasaan dalam belajar sesuai dengan criteria keberhasilan yang telah di tetapkan. Pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui peserta didik. Dengan demikian tersedia waktu bagi peserta didik untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja dalam proyek secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing, yang dapat dilakukan secara Belajar mandiri, yaitu peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan sendiri/individual, atau juga dapat dilakukan secara berkelompok, untuk nilai cukup dalam bentuk portofolio.

f) Rapor

Rapor merupakan buku laporan kemajuan hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru dalam kurun waktu tertentu. Hasil penilaian yang dilaporkan meliputi pencapaian kompetensi

sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Laporan kompetensi sikap yang termuat pada bagian penilaian Perkembangan Karakter diberikan dalam bentuk deskripsi, sedangkan pengetahuan dan keterampilan diberikan dalam bentuk bilangan bulat dan predikat pada bagian Nilai Akademik. Seluruh hasil penilaian yang dilakukan guru dijadikan bahan untuk penyusunan buku rapor dan disimpan dalam bentuk leger dan portofolio perkembangan peserta didik yang dapat ditunjukkan pada peserta didik dan orang tua/wali.

a. Rapor Akademik : Rapor bagian akademik terdiri dari uraian hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0-100) dan predikat pada bagian Nilai Akademik. Selain pencantuman capaian belajar peserta didik dalam bentuk bilangan dan predikat, wali kelas juga membuat catatan akademik yang merangkum pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

b. Rapor Penguatan Pendidikan Karakter : Rapor bagian penguatan pendidikan karakter terdiri dari deskripsi perkembangan karakter peserta didik pada satu periode pembelajaran (1 semester).

c. Leger : Leger merupakan buku daftar nilai asli peserta didik (sebelum dipindahkan ke dalam buku laporan pendidikan). Leger memuat nilai peserta

didik per kompetensi dasar berbanding skor ketuntasan minimal (SKM) guna memudahkan komparasi ketuntasan belajar peserta didik per kompetensi dasar. Leger dapat ditunjukkan pada orang tua/wali sesuai kebutuhan.

d. Kenaikan Kelas : Yang dimaksud dengan kenaikan kelas/fase adalah pernyataan yang menegaskan bahwa peserta didik telah kompeten dan berhak melanjutkan ke kelas/Fase selanjutnya. Pernyataan kompete ditetapkan berdasarkan pertimbangan kinerja peserta didik yang meliputi aspek sebagai berikut :

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam Fase E pada tahun pelajaran yang diikuti (dua semester).
- Nilai deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan satuan pendidikan.
- Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan sekurang - kurangnya BAIK untuk fase E.
- Untuk Fase E, peserta didik tidak boleh memiliki nilai di bawah Kriteria

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Apabila peserta didik memiliki nilai dibawah KKTP, maka guru wajib melakukan pendampingan sampai peserta didik mencapai nilai KKTP dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh sekolah.

- Untuk Fase F, peserta didik tidak boleh memiliki nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Apabila peserta didik memiliki nilai dibawah KKTP, maka guru wajib melakukan pendampingan sampai peserta didik mencapai nilai KKTP sebelum pelaksanaan PKL
- Kehadiran peserta didik minimal 80%. (dispensasi bila sakit dan atau izin), sesuai aturan yang berlaku.

e. Kelulusan dari Satuan Pendidikan : Sesuai dengan ketentuan permendikbud No.32 Tahun 2013 Pasal 72 ayat 2 Tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik Dari Satuan Pendidikan.Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah :

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- Memperoleh nilai sikap /perilaku minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran.
- Lulus Ujian Sekolah, Pelaksanaan Ujian Sekolah (US) diperkirakan bulan Maret pekan ke tiga. Sekolah melakukan program-program untuk meningkatkan kualitas lulusan diantaranya memberikan pengayaan serta melaksanakan Try Out mata

pelajaran yang akan di ujiankan semua mata pelajaran. Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian diperkirakan akan dilaksanakan pada akhir bulan Mei pekan ke dua, Mekanisme Pengujiannya Kompetensi peserta didik oleh lembaga sertifikasi profesi dan atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitradunia usaha/industri

B. Karakter Pendidikan

Prosedur penyusunan kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran. Kalender

pendidikan mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik di SMAN 1 Danau Paris selama satu tahun pembelajaran mengikuti / menggunakan Petunjuk Pelaksanaan Kalender Pendidikan Provinsi Aceh.

1. Alokasi Waktu

- a) Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
- b) SMAN 1 Danau Paris menggunakan system semester yang membagi 1 (satu) tahun pelajaran menjadi semester gasal dan genap.
- c) Jumlah hari pembelajaran efektif dalam 1 (satu) tahun pelajaran 247 hari belajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- d) Pekan efektif belajar adalah jumlah pekan kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan Pendidikan.
- e) Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap pekan, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, di tambah jumlah jam untuk pengembangan diri.
- f) Pekan tidak efektif belajar adalah jumlah pekan libur ditambah dengan pekan sekolah dimana tidak ada kegiatan pembelajaran misalnya pekan sesudah ujian semester yang digunakan untuk remedial dan pengisian rapor.
- g) Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan Pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat

berupa libur semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari besar nasional, hari libur khusus.

h) Beban belajar kegiatan tatap muka adalah sebagai berikut :

Jumlah waktu pembelajaran per pekan untuk kelas X (sepuluh) dengan kelas XI (sebelas) masing- masing sebanyak 46 jam dan kelas XII (dua belas) sebanyak 46 jam pembelajaran dengan alokasi waktu 45 menit per jam pembelajaran tatap muka. Jumlah waktu pembelajaran per tahun untuk kelas X (sepuluh) minimum sebanyak 1.692 jp. Sedangkan pekan efektif satu tahun pelajaran sebanyak 36 pekan Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera struktur kurikulum masing- masing jenjang pendidikan. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah jumlah jam pembelajaran per pekan sesuai kebutuhan belajar peserta didik.

2. Penetapan Kalender Pendidikan

- a) Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
- b) Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, dan Gubernur Provinsi Aceh.
- c) Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan Pendidikan.
- d) Kalender Pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing- masing satuan Pendidikan berdasarkan alokasi waktu dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah daerah. (Keputusan Bersama Kepala Dinas Pendidikan Aceh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Nomor 400.3/8540/2024, Nomor 250 Tahun 2024 tentang Kalender Pendidikan Bagi Sekolah/Madrasah Dalam Provinsi Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025) yang menyatakan bahwa Tahun pelajaran 2024/2025 dimulai hari Senin, 15 Juli 2024 dan Akhir Tahun Pelajaran adalah hari Sabtu, 21 Juni 2025

e) Kalender Pendidikan.

**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 DANAU PARIS**
Jl. Iskandar Muda No. - Desa Biskang Kec. Danau Paris

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 DANAU PARIS TAHUN AJARAN 2024/2025

Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
Hari	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Hari	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Hari	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Hari	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Hari	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Hari	Minggu	Senin	Selasa	Rabu
	30	01	02	03	28	04	05	06	07	01	08	09	10	11	29	05	06	07	08	27	04	05	06	07	01	08	09	10	11
	10	11	12	13	16	17	18	19	20	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	15	16	17	18	19	22	23	24	25	26
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	17	18	19	20	21	26	27	28	29	30	22	23	24	25	26	29	30	31		
	27	28	29	30	31					24	25	26	27	28	31					29	30	31							

Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
Hari	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Hari	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Hari	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Hari	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Hari	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Hari	Minggu	Senin	Selasa	Rabu
	29	05	12	19	26	02	09	16	23	25	02	09	16	23	29	06	13	20	27	27	04	11	18	25	03	08	15	22	29
	06	13	20	27	06	13	20	27	06	13	20	27	07	14	21	28	05	12	19	26	10	17	24	31	09	16	23	30	
	13	20	27		13	20	27		13	20	27		14	21	28		12	19	26		17	24	31		16	23	30		
	20	27			20	27			20	27			21	28			20	27			27				24				
	27				27				27				28				27				31				31				

Juli				
Hari	Minggu	Senin	Selasa	Rabu
	29	05	12	19
	05	12	19	26
	12	19	26	
	19	26		
	26			

<ul style="list-style-type: none"> ■ Hari Libur Minggu dan Libur Umum Nasional ■ Hari pertama Sekolah Semester I & II ■ Masa Pengabdian Lingkungan Sekolah PAUD/SD/MI ■ Hari Besuk ANBK berbagai jenjang ■ Peringatan hari yang berkaitan dgn Pendidikan ■ Pelaksanaan ANBK resmi jenjang 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Asesmen Akhir Semester I & II ■ Penyerahan Rapor Semester I & II ■ Try Out Akhira I dan II ■ Penutupan Peserta Didik Baru TP 2024/2025 ■ Pembekalan buku dan perlengkapan Peserta SNBT ■ Cuti Bersama atau Libur Sekolah Hari Raya 	<ul style="list-style-type: none"> Libur khusus awal dan akhir Ramadhan Pembekalan Asesmen Keahlian SMK dan Asesmen Sekolah UKK SMK Asesmen Sematif Akhir jenjang SMA, SMK, MA Asesmen Sekolah jenjang SD, SMP, MTs Libur semester I & II
---	---	---

<ul style="list-style-type: none"> 1 Juli 2024 = Tahun Baru Hijrah 1446 H 12 Juli 2024 = Hari Pertama Sekolah TP 2024/2025 15-20 Juli 2024 = Masa Pelaksanaan Pengabdian Lingkungan Sekolah 15 Agustus 2024 = Peringatan Maulid Nabi 17 Agustus 2024 = Peringatan HUT RI Ke-79 12-15 Agustus 2024 = Cuci tangan ANBK SMA, SMK, MA sederajat 10-22 Agt 2024 = Pelaksanaan ANBK SMA, SMK, MA sederajat 24-25 Agt 2024 = Pelaksanaan AN Palnet C 02 September 2024 = Hari Pendidikan Daerah 08 September 2024 = Hari Aksara Nasional 02-05 September 2024 = Hari Besuk AN SMP, MTs sederajat 09-10 September 2024 = Pelaksanaan AN SMP, MTs sederajat 14-15 September 2024 = Pelaksanaan AN Palnet B 05 Oktober 2024 = Hari Guru Nasional 15 September 2024 = Maulid Nabi Besar Muhammad SAW 1446 H 14-17 Oktober 2024 = Hari Besuk AN SD, MI sederajat Takap I 22-26 Oktober 2024 = Hari Besuk AN SD, MI sederajat Takap II 28-31 Oktober 2024 = Pelaksanaan AN SD, MI sederajat Takap I 02-03 November 2024 = Pelaksanaan AN Palnet & Takap I 04-07 November 2024 = Pelaksanaan AN SD, MI sederajat Takap II 09-10 November 2024 = Pelaksanaan AN Palnet & Takap II 28 November 2024 = Hari Guru Nasional 02-14 Desember 2024 = Asesmen Akhir Semester Canji 17-18 Desember 2024 = Try Out Akhira I 21 Desember 2024 = Peringatan Raper Sm Canji 	<ul style="list-style-type: none"> 26-28 Desember 2024 = Cuti bersama dan libur hari Natal 26 Desember 2024 = Peringatan Tahunan Aceh 22 Des 2024 s.d 04 Jan 2025 = Libur Semester Canji 01 Januari 2025 = Tahun Baru 2025 02 Januari 2025 = Hari Awal Bulan 06 Januari 2025 = Hari Pertama Masuk Sekolah Sem. Canji 18 s.d 19 Januari 2025 = PFDH Jalur Pemasukan TP 2025/2026 27 Januari 2025 = Iteq Melay, Nabi Muhammad SAW (1446 H) 29 Januari 2025 = Tahun Baru Sekolah 1 s.d 28 Februari 2025 = UKK SMK 18-19 Februari 2025 = Try Out Akhira II 1 s.d 5 Maret 2025 = Pembekalan Buku Awal Ramadhan 1446 H 6 s.d 22 Maret 2025 = Pembekalan dan Uji Coba Keahlian dan Dinali Ibtam 20 Maret 2025 = Hari Raya Nyepi (Tahun Baru Bali) 29 Maret - 01 April 2025 = Libur Sekolah Hari Raya Idul Fitri 1446 H/2025 M 21 Maret - 01 April 2025 = Hari Raya Idul Fitri 1446 H/2025 M 26 s.d 28 April 2025 = Libur Akhir Ramadhan 1446 H 16 s.d 19 April 2025 = Asesmen Akhir Sekolah (SMA/SMK/MA/MAK) 18 April 2025 = Tahun Baru di Masek 01 Mei 2025 = Hari Buruh 02 Mei 2025 = Hari Pendidikan Nasional 05 s.d 10 Mei 2025 = Asesmen Akhir Sematif Akhir Jenjang (SMP, MTs) 10 Mei 2025 = Hari Raya Waisak 29 Mei 2025 = Kewajiban Iteq di masek 01 Juni 2025 = Hari Lahir Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> 02-14 Juni 2025 = Asesmen Akhir Semester Canji 07 Juni 2025 = Libur Hari Raya Idul Adha 1446 H 9-10 Juni 2025 = Cuti bersama Hari Raya Idul Adha 1446 H 31 Juni 2025 = Pembekalan Rapor Sm Canji 22 Juni s.d 12 Juli 2025 = Libur Semester Canji TP 2024/2025 22-28 Juni 2025 = PFDH Jalur Umum TP 2024/2026 27 Juli 2025 = Tahun Baru Hijrah 1447 H
--	---	--

Biskang, Juni 2024
Waka Kurikulum
[Signature]
Nuzama, S.Pd
NIP. 198204022023212025

C. Pengelolaan Pembelajaran

Pengaturan waktu belajar mengacu kepada beban kurikulum yang ditetapkan dalam permendikbudristek nomor 12 tahun 2024 tentang kurikulum yang bersifat versifikasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah.

1. Permulaan Tahun Pelajaran

Permulaan Tahun Pelajaran 2024/2025 dimulai hari senin Tanggal 15 Juli 2024. Untuk kelas X hari pertama masuk sekolah diisi dengan Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) yang berlangsung selama 5 (lima) hari, sedangkan untuk Kelas XI dan XII diisi dengan Kegiatan Belajar efektif. Waktu belajar menggunakan sistem semester Blok pekanan yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi dua semester yaitu semester ganjil dan semester genap dengan waktu pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.2 Waktu Pembelajaran

HARI	WAKTU BELAJAR
Senin	07.30 – 14.00
Selasa	07.30 – 14.00
Rabu	07.30 – 14.00
Kamis	07.30 – 14.00
Jum'at	07.30 – 11.00
Sabtu	07.30 – 14.00

Pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip pembelajaran berikut :

- a) Pembelajaran berorientasi pada peserta didik, yang dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
- b) Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- c) Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.
- d) Pembelajaran yang relevan, pembelajaran dirancang sesuai konteks, lingkungan & budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra.
- e) Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan

Untuk melaksanakan pembelajaran paradigma baru guru harus melakukan perencanaan Pembelajaran dan Asesmen Intrakurikuler meliputi:

- Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran.
- Perencanaan dan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik
- Mengembangkan Modul Ajar
- Penyesuaian Pembelajaran dg Tahap Capaian & Karakteristik Peserta Didik
- Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengolahan Asesmen Formatif dan Sumatif.
- Pelaporan Hasil Belajar dan Asesmen

2. Pekan Efektif

Jumlah pekan efektif belajar untuk satu tahun pelajaran disesuaikan dengan keadaan dan memperhitungkan kebutuhan sekolah serta kondisi daerah, waktu pembelajaran efektif untuk semester ganjil adalah 20 pekan & semester genap adalah 16 pekan. Total seluruh pekan efektif tahun pelajaran 2024/2025 adalah sebanyak 36 pekan. Berikut tabel pekan efektif semester gasal & genap untuk tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 4.3 Semester Ganjil

NO	BULAN	JUMLAH PEKAN SEMESTER 1			
		SELURUHNYA	TIDAK EFEKTIF	EFEKTIF	
1	Juli	5	2	3	Libur Semester Genap TP. 2024/2025
2	Agustus	4	0	4	
3	September	4	0	4	
4	Oktober	5	0	5	
5	November	4	0	4	
6	Desember	4	4	0	PAS dan Libur semester ganjil 2024/2025
Jumlah		26	6	20	

Tabel 4.4 Semester Genap

NO	BULAN	JUMLAH PEKAN SEMESTER 1			
		SELURUHNYA	TIDAK EFEKTIF	EFEKTIF	
1	Januari	5	1	4	Libur Semester Ganjil TP. 2024/2025
2	Februari	4	0	4	
3	Maret	4	4	0	Libur Ramadhan dan Dinul Islam
4	April	5	1	4	Libur setelah Idul Fitri
5	Mei	4	0	4	
6	Juni	4	4	0	PAS dan Libur semester genap TP. 2024/2025
Jumlah		26	10	16	

3. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Untuk menyusun rencana pembelajaran, jabaran kompetensi pada Capaian Pembelajaran perlu dipetakan ke dalam tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Peta kompetensi tersebut kemudian digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan perangkat ajar. Prosedur Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran secara umum antara lain :

- a) Melakukan analisis Capaian Pembelajaran mata pelajaran pada fase yang akan dipetakan (kolom satu dan dua).
- b) Identifikasi kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai peserta didik pada fase tersebut. Berdasarkan identifikasi kompetensi-kompetensi di akhir fase dan peta kompetensi sebelumnya, rumuskan tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan kompetensi yang akan dicapai, pemahaman bermakna yang akan dipahami dan variasi keterampilan berpikir apa yang perlu dikuasai peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, susun secara linear dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Rumuskan tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan kompetensi yang akan dicapai, konten yang akan dipelajari dan variasi keterampilan berpikir apa yang perlu dikuasai peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan dari hari kehari (kolom ketiga)
- d) Identifikasi elemen dan atau subelemen Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan (kolom keempat).
- e) Tentukan juga lingkup materi utama di setiap tujuan pembelajaran yang dapat lebih dari satu. (kolom kelima).
- f) Integrasikan dengan Qur'an dan Hadist dan atau kearifan local lainnya dalam *Edutechnopreneur* Islami (kolom ke enam).
- g) Tentukan jumlah jam pelajaran yang di perlukan (Kolom ke tujuh) termasuk untuk kebutuhan praktik sekolah
- h) Tentukan strategi/sarpras pembelajaran (kolom kedelapan).

SEKOLAH : SMAN 1 Danau Paris
MATA PELAJARAN : BIOLOGI
FASE/KELAS : E/ X
TAHUN PELAJARAN : 2024/2025

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Materi	Edu Technopreneur Islam	JP	Strategi
I. Keanekaragaman Hayati Berkaitan dengan Q.S Al-An'am : 141	Menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.	<p>10.1. Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya di lingkungan sekitar, beserta ancaman dan pelestariannya dalam bentuk tabel.</p> <p>10.2. Melakukan penelitian observasi berbagai tingkat keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya di lingkungan sekitar dengan membandingkan data keanekaragaman makhluk hidup dari berbagai wilayah di Indonesia dari sumber yang relevan.</p> <p>10.3. Menganalisis data perbandingan hasil observasi berbagai tingkat</p>	Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul kahirimah Berkebhinekaan global Gotong royong Mandiri Kreatif kritis	Q.S Al-An-'am:141 1. Tingkat Keanekaragaman hayati 2. Fungsi dan Manfaat Keanekaragaman hayati 3. Klasifikasi makhluk hidup	<p>Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkanlah kepada -Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!"</p> <p>Maksudnya Pemberian nama bagi makhluk hidup yang ada di alam raya ini adalah merupakan untkapankembali dari ilmu yang telah diberikan Allah SWT terhadap nenek moyang kita yaitu nabi Adamas. Ayat diatas juga menginformasikan bahwa manusia dianugerahi Allah potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda termasuk hewan dan tumbuhan. Dalam biologi tingkat pengelompokan disebut juga taksonomi. Tingkatan ini disusun olehkelompok (takson) yang paling umum sampai yang paling khusus, dengan urutan sebagai berikut: Hewan, Tumbuhan, Kingdom, Regnum (kingdom),</p>	3 JP x 22 Minggu = 129 JP	<p><i>Teaching Factory Digital</i></p> <ul style="list-style-type: none"> * Video Pembelajaran dari Internet * Buku digital (<i>e-book</i>) * PDF Non Digital * Buku Ajar Pemeliharaan Mesin KR * Majalah * Buku ajar yang relevan Perangkat Keras * <i>Car trainer</i> * <i>Engine Stand Trainer</i> * Laptop, Ponsel, Tablet, Headset Perangkat Lunak * Aplikasi <i>Scan Tool</i> * Zoom, Google class room, you tube Sumber Pusdatin Kemendikbud

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Materi	Edu Technopreneur Islam	JP	Strategi
		keanekaragaman makhluk hidup (gen, jenis dan ekosistem) di lingkungan sekitar dalam bentuk laporan tertulis. 10.4. Menyajikan usulan upaya pelestarian keanekaragaman makhluk hidup dalam berbagai bentuk media presentasi.			Phylom, Divisio (division), Class Classis(class), Order Ordo (order), Family Familia (family), Genus (genus), Species (species)		
2. Virus Berkaitan dengan Q.s- Al-Isra : 32	Menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.	10.5. Menganalisis karakteristik virus dan peranannya dalam fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal dalam bentuk laporan tertulis. 10.6. Menyajikan data tentang ciri-ciri, cara replikasi, dan peranan virus dalam aspek kesehatan masyarakat dalam bentuk proyek sederhana/ simulasi visual.	Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul kahirimah Berkebhinekaan global Gotong royong Mandiri Kreatif Kritis	Q.s- Al-Isra : 32 1.Ciri-ciri virus 2. Struktur tubuh virus 3. Reproduksi virus 4.Klasifikasi Virus 5. Peranan virus	“Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.” Dari gambaran ini menjadi jelas bagi kita bahwa pria denganwanita memang harus menjaga batasan pergaulan agar tidak terjadiperzinahan. Di samping itu perzinahan harus dihindari juga denganmenumbuhkan rasa malu dan menghukum orang yang berzina sebagaimana seharusnya. Ini semua harus kita lakukan karena zina membawa akibat yang sangat fatal, tidak hanya di dunia seperti dengan	3 JP x 22 Minggu = 129 JP	<i>Teaching Factory</i> Digital * Video Pembelajaran dari Internet * Buku digital (<i>e-book</i>) * PDF Non Digital * Buku Ajar Pemeliharaan Mesin KR * Majalah * Buku ajar yang relevan Perangkat Keras * <i>Car trainer</i> * <i>Engine Stand Trainer</i> * Laptop, Ponsel, Tablet, Headset Perangkat Lunak * Aplikasi <i>Scan Tool</i>

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Materi	Edu Technopreneur Islam	JP	Strategi
					terjangkitnya penyakit AIDS, (penyakit yang disebabkan oleh virus) tapi juga di akhirat dengan siksa nerakayang sangat pedih.		* Zoom, Google class room, you tube Sumber Pusdatin Kemendikbud
3. Perubahan dan Pelestarian Lingkungan Hidup Berkaitan dengan Q.s Al-A'raf : 56	Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan	10.7. Mendiagnosis hasil kajian dari berbagai informasi media cetak/ online mengenai kerusakan lingkungan yang terjadi dan menyajikannya dalam bentuk presentasi. 10.8. Melakukan penelitian percobaan polusi air atau udara untuk memprediksi daya tahan makhluk hidup terhadap kelangsungan hidupnya dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis. 10.9. Menganalisis data perubahan lingkungan dan dampaknya bagi kehidupan makhluk hidup serta menyajikannya dalam bentuk laporan	Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul kahirimah Berkebhinekaan global Gotong royong Mandiri Kreatif Kritis	Q.s Al-A'raf : 56 1. Keseimbangan dan perubahan Lingkungan hidup 2. Pencemaran lingkungan 3. Penanganan limbah 4. Adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan lingkungan	“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” Maksudnya. Kelestarian alam yang terjaga akan menambah keindahan dan memberikan nilai estetika yang ternilai harganya. Pegunungan, hutan, dan lautan memberikan tempat untuk relaksasi dan rekreasi. Memelihara keindahan alam adalah investasi dalam kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Sehingga, menjaga lingkungan juga bagian berkontribusi periodik dalam upaya mengatasi perubahan iklim global. Konservasi energi, penggunaan sumber daya terbarukan, dan pengurangan emisi gas rumah kaca adalah langkah-langkah penting untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan	3 JP x 22 Minggu = 129 JP	<i>Teaching Factory</i> Digital * Video Pembelajaran dari Internet * Buku digital (<i>e-book</i>) * PDF Non Digital * Buku Ajar Pemeliharaan Mesin KR * Majalah * Buku ajar yang relevan Perangkat Keras * <i>Car trainer</i> * <i>Engine Stand Trainer</i> * Laptop, Ponsel, Tablet, Headset Perangkat Lunak * Aplikasi <i>Scan Tool</i> * Zoom, Google class room, you tube Sumber Pusdatin Kemendikbud

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Materi	Edu Technopreneur Islam	JP	Strategi
		tertulis. 10.10. Memecahkan masalah lingkungan dengan membuat proyek sederhana dari bahan daur ulang limbah.					
4.Komponen Ekosistem dan Interaksinya Berkaitan dengan Q.S Thaaha : 53	Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan	10.11. Menganalisis data pengamatan tentang hubungan antara komponen biotik dan abiotik, peranannya dalam ekosisten, dan mengaitkannya dengan keseimbangan lingkungan yang disajikan dalam bentuk laporan tertulis. 10.12. Memprediksi ketidakseimbangan komponen ekosistem yang terjadi di alam dan upaya rehabilitasi yang dapat dilakukan agar keseimbangan alam tetap terjaga. 10.13. Menganalisis data tentang interaksi antar komponen ekosistem dan jaring-	Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul kahirimah Berkebhinekaan global Gotong royong Mandiri Kreatif Kritis	Q.S Thaaha : 53 1. Komponen Ekosistem 2. Interaksi Antarkomponen Ekosistem 3. Aliran Energi 4. Piramida Ekologi 5. Daur Biogeokimia	“Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan Yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu jenis-jenis dari tumbuhan-buahan yang bermacam-macam.” Pada QS. Thaaha ayat 53 memiliki makna, bumi yang membentang sebagai hamparan untuk kehidupan dapat mempermudah makhluk hidup mendapatkan yang dibutuhkan. Allah SWT menurunkan air hujan kemudian terbentuk aliran sungai yang mengalir deras, air hujan juga mampu menumbuhkan berbagai tumbuhan yang bermacam-macam. Ayat tersebut membuktikan	3 JP x 22 Minggu = 129 JP	<i>Teaching Factory</i> Digital * Video Pembelajaran dari Internet * Buku digital (<i>e-book</i>) * PDF Non Digital * Buku Ajar Pemeliharaan Mesin KR * Majalah * Buku ajar yang relevan Perangkat Keras * <i>Car trainer</i> * <i>Engine Stand Trainer</i> * Laptop, Ponsel, Tablet, Headset Perangkat Lunak * Aplikasi <i>Scan Tool</i> * Zoom, Google class room, you tube Sumber Pusdatin Kemendikbud

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Materi	Edu Technopreneur Islam	JP	Strategi
		jaring makanan dalam bentuk proyek sederhana/ simulasi visual.			<p>bahwa adanya interaksi antara komponen abiotik berupa air untuk menumbuhkan dengan hidupnya tumbuhan yang termasuk komponen biotik. Hal tersebut merupakan salah satu fenomena ekologi yang dijelaskan di dalam Al-Quran.</p> <p>Tumbuhan sangat membutuhkan air sebagai proses fisiologinya. Jika tumbuhan kekurangan air, maka tumbuhan akan kesulitan melakukan metabolisme dan akan mati secara perlahan.</p> <p>Metabolisme adalah semua reaksi kimia yang terjadi dalam organisme, termasuk yang terjadi pada tingkat sel.</p> <p>Tumbuhan secara ekologis berperan sebagai komponen biotik tingkat pertama yaitu produsen. Tumbuhan termasuk produsen autotrof, kemampuannya dalam memproduksi makanan sendiri melalui proses yang bernama fotosintesis. Fotosintesis hanya dimiliki oleh tumbuhan, tidak makhluk lainnya.</p>		

<p>5. Inovasi Teknologi Biologi Berkaitan dengan Q.S Al-Maidah:3</p>	<p>Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.</p>	<p>10.14. Melakukan perencanaan dan penelitian observasi produk bioteknologi yang beredar di masyarakat berdasarkan prinsip dasar proses bioteknologi.</p> <p>10.15. Menganalisis data hasil observasi produk bioteknologi yang dikomunikasikan dalam berbagai bentuk proyek sederhana.</p> <p>10.16. Merencanakan percobaan penelitian produk bioteknologi dalam penerapan prinsip-prinsip bioteknologi konvensional.</p> <p>10.17. Melakukan percobaan dalam penerapan prinsip-prinsip bioteknologi konvensional untuk menghasilkan produk bioteknologi.</p> <p>10.18. Mengevaluasi produk bioteknologi yang dihasilkan beserta prosedur yang</p>	<p>Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul kahirimah Berkebhinekaan global Gotong royong Mandiri Kreatif Kritis</p>	<p>Q.S Al-Maidah:3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bioteknologi Konvensional dan Moder 2. Penggunaan Mikroorganisme dalam Bioteknologi 3. Kultur Jaringan pada Tumbuhan 4. Kloning pada hewan 5. Rekayasa Genetika 6. Pemanfaatan Rekayasa Genetika 	<p>“Pada hari ini telah Aku sempurnakan bagi kalian agama kalian dan telah Aku cukupkan atas kalian nikmat-Ku dan telah Aku ridloi islam sebagai agama bagi kalian.” (QS. Al-Maidah: 3).</p> <p>Bioteknologi telah banyak dimanfaatkan dalam mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Melalui bioteknologi telah diperoleh berbagai macam bahan makanan, contohnya tempe, keju dan yogurt. Oleh karena itu, penerapan bioteknologi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari telah mendorong saya untuk menyusun makalah ini dan mempertimbangkan bagaimana islam memandang konsep bioteknologi secara umum.</p> <p>Penemuan-penemuan ilmiah meskipun merupakan hasil Eksperimen ilmiah yang bersifat universal tidak didasarkan pada pandangan hidup (aqidah) tertentu, tetapi penggunaannya tetap akan didasarkan pada</p>	<p>3 JP x 22 Minggu = 129 JP</p>	<p><i>Teaching Factory Digital</i></p> <ul style="list-style-type: none"> * Video Pembelajaran dari Internet * Buku digital (<i>e-book</i>) * PDF Non Digital * Buku Ajar Pemeliharaan Mesin KR * Majalah * Buku ajar yang relevan Perangkat Keras * <i>Car trainer</i> * <i>Engine Stand Trainer</i> * Laptop, Ponsel, Tablet, Headset * Perangkat Lunak * Aplikasi <i>Scan Tool</i> * Zoom, Google class room, you tube Sumber Pusdatin Kemendikbud
--	--	---	---	---	---	----------------------------------	--

		dilaksanakan dalam bentuk presentasi.			<p>pandangan hidup tertentu. Para ilmuwan sekuler yang berazaskan manfaat semata tidak akan memperhitungkan aspek apapun kecuali bahwa penemuan itu akan mendatangkan nilai materi yaitu kemanfaatan. Mereka tidak akan mempertimbangkan lagi apakah penemuan itu sesuai atau tidak dengan nilai-nilai rohani, akhlaq, dan kemanusiaan, sebab nilai-nilai tersebut memang bukan standar perbuatan mereka. Sebaliknya ilmuwan muslim yang menjadikan standar hidupnya halal dan haram, hanya akan melakukan penelitian pada apa-apa yang dihalalkan oleh Allah SWT, dan tidak akan melakukan penelitian pada apa-apa yang telah Allah haramkan meskipun ada unsur manfaat, karena justru manfaat itu ada pada pelaksanaan hukum syara', sesuai dengan kaidah syara'</p>		
--	--	---------------------------------------	--	--	--	--	--

4. Mengembangkan Modul Ajar

Tujuan pengembangan modul ajar adalah Mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran. Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan modul ajar selama modul ajar yang dihasilkan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan aktivitas pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen serta berbasis pada produk. Modul ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria berikut ini:

- a) Berbasis pada produk : Menggunakan penugasan berbasis produk secara berjenjang
- b) Esensial : Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.
- c) Menarik, bermakna, dan menantang : Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.
- d) Relevan dan Kontekstual : Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.
- e) Berkesinambungan : Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik

Libur Sekolah

Hari libur sekolah adalah hari yang ditetapkan oleh sekolah, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten untuk tidak diadakan proses pembelajaran di sekolah. Penentuan hari libur memperhatikan ketentuan berikut ini:

- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan
- Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten dalam hal penentuan hari libur umum/nasional atau penetapan hari libur serentak untuk setiap jenjang dan jenis Pendidikan.
 - a) Hari libur yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah
 - Libur Semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2024/2025 berlangsung selama 12

(dua belas) hari kerja mulai pada tanggal 23 Desember 2024 s.d tanggal 4 Januari 2025.

- Libur Semester II (genap) Tahun Pelajaran 2024/2025 bagi berlangsung selama 18 (delapan belas) hari kerja mulai pada tanggal 23 Juni s.d. 13 Juli 2025.

b) Hari libur yang ditentukan oleh Peraturan Pemerintah Pusat antara lain:

- Libur Awal Ramadhan pada tahun 2025 adalah dari tanggal 1 s.d 5 Maret 2025 dan Libur Akhir Ramadhan pada tahun 2025 adalah dari tanggal 24 s.d 28 April 2025 serta libur sekitar hari Raya Idul Fitri, tanggal 29 Maret s.d. 5 April 2025.
- Libur bulan Ramadhan sebagaimana tersebut pada ayat 1 pasal ini akan disesuaikan dengan Keputusan Pemerintah mengenai permulaan bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.
- Bulan Ramadhan diisi dengan kegiatan diunul islam dan/atau kegiatan lainnya dalam rangka peningkatan mutu bagi peserta didik.

c) Hari Libur Umum antara lain :

- Libur Umum dalam Tahun 2024 sebagai berikut: Tahun Baru Hijriah 1445 H, pada tanggal 7 Juli 2024; Proklamasi Kemerdekaan RI, pada tanggal 17 Agustus 2024; Maulid Nabi Muhammad SAW 1445 H, pada tanggal 15 September 2024; Hari Raya Natal dan cuti bersama, pada tanggal 24 s.d. 26 Desember 2024.
- Libur Umum dalam Tahun 2025 sebagai berikut:
Tahun Baru 2025, pada tanggal 01 Januari 2025; Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446 H, pada tanggal 27 Januari 2025; Tahun Baru Imlek 2025, pada tanggal 29 Januari 2025 (ikuti Kalender Umum); Hari Raya Nyepi Tahun 2025, pada tanggal 29 Maret 2025 (ikuti Kalender Umum); Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1446 H, pada tanggal 31 Maret s.d 5 April 2025; Wafat Isa Al-Masih Tahun 2025, pada tanggal 18 April 2025 (ikuti Kalender Umum); Hari Buruh Internasional pada tanggal 01 Mei 2025; Hari Raya Waisak Tahun 2025, pada tanggal 12 Mei 2025 (ikuti Kalender Umum); Kenaikan Isa Almasih Tahun 2025, pada tanggal 29 Mei 2025 (ikuti Kalender Umum); Hari lahir Pancasila, pada tanggal 1 Juni 2025.

Hari Raya Idul Adha 1446 H, pada tanggal 7 Juni 2025; Tahun Baru Islam 1447 H, pada tanggal 27 Juni 2025

D. Rencana Kegiatan Sekolah

Rencana kegiatan sekolah untuk tahun pelajaran 2024/2025 sebagaimana tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Rencana Kegiatan Sekolah TP 2024/2025

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KET.
1.	Penerimaan Peserta didik Baru	Mei 2024	
2.	Daftar Ulang Peserta Didik Baru	Juni 2024	
3.	Pembuatan Jadwal Pelajaran Semester Ganjil TP 2024/2025	Juni 2024	
4.	Rapat Persiapan KBM Semester Ganjil	Mei 2024	
5.	Hari pertama TP 2024/2025	Juli 2024	
6.	Pembagian Kelas X, XI, XII	Juli 2024	
7.	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	Juli 2024	
8.	Rapat Pleno Komite bersama OrangTua Peserta didik	Juli 2024	
9.	Peringatan Kemerdekaan RI	Agustus 2024	
10.	Pemilihan Ketua OSIS 2024/2025	Agustus 2024	
11.	Supervisi kelas dan PKG	Agustus sd November 2024	
12.	PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW	September	
13.	Peringatan Hari Guru	November 2024	
14.	Persiapan Ujian Semester Ganjil TP 2024/2025	November 2024	
15.	Penilaian Akhir Sem Ganjil TP 2024/2025	Desember 2024	
16.	Menyusun program penilaian,remedial, dan pengayaan	Desember 2024	

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KET.
17.	Rapat Evaluasi Smt. Ganjil & Persiapan Smt Genap	Desember 2024	
18.	Pembagian Raport Semester Ganjil TP 2024/2025	Desember 2024	
19.	Libur Semester Ganjil	Desember 2024	
20.	Hari Pertama Semester Genap TP2024/2025	Januari 2024	
21.	Pelepasan Peserta Didik Kelas XII	Maret 2024	
22.	Ujian Semester Genap TP 2024/2025	Juni 2024	

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

1. Aspek Pedagogis

Pendampingan untuk pengembangan kompetensi pedagogis guru dilakukan oleh pimpinan satuan pendidikan melalui kegiatan supervisi akademis dan supervise klinis. Program pendampingan aspek pedagogis bagi Guru, sebagai berikut:

a. Supervisi Akademik

Supervisi Guru minimal 1 tahun sekali untuk memastikan proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pendampingan guru dalam peningkatan pembelajaran semakin efektif.

b. Supervisi Klinis (Coaching)

c. Supervisi klinis dilakukan bagi guru yang membutuhkan pendampingan dalam penyelesaian tanggung jawab sebagai guru.

2. Aspek Vokasional

Pendidikan vokasional memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Program-program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki minat dalam mata pelajaran yang serumpun dengan program studi yang akan dipilih pada saat melanjutkan ke perguruan tinggi. Untuk itu guru juga perlu dipandu untuk pemilihan mata pelajaran pilihan. Di sinilah peran wali kelas dan guru BK. Peserta didik yang memilih mata pelajaran pilihan sesuai dengan motivasi dirinya (minat, bakat, dan kemampuannya), tentu akan berbeda dengan peserta didik yang memilih karena alasan eksternal (hanya semata-mata karena ingin mengikuti teman, tuntutan orang tua, atau kesukaan/ketidaksukaan dengan guru mapel).

B. Evaluasi

Evaluasi Program Pembelajaran di Satuan Pendidikan

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi merupakan suatu bentuk upaya untuk mengukur keberhasilan Pembelajaran mengacu kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam menjamin proses pemantauan dan evaluasi dapat menghasilkan data yang objektif, maka melibatkan internal dan stakeholder sekolah. Kegiatan pemantauan

evaluasi di SMA Negeri 1 Danau Paris yang dilakukan melalui aspek pembelajaran dan aspek kurikulum untuk mencapaitujuan dan profil lulusan.

a. Pemantauan Persiapan

Pembelajaran

1. Kesiapan perangkat mengajar guru
2. Kesiapan penjadwalan pembelajaran
3. Kesiapan sarana dan prasarana
4. Kesiapan simulasi dan try out

b. Pemantauan Pelaksanaan Pembelajaran

1. Jurnal Mengajar. Dilakukan untuk memantau kegiatan mengajar dan pemberian materi pembelajaran.
2. Pemantauan Siswa. Kedisiplinan peserta didik setiap hari dipantau oleh wakasek kesiswaan.

c. Evaluasi dan Pembelajaran

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil belajar oleh Pemerintah. Evaluasi pembelajaran yang digunakan berupa asesmen formatif dan asesmen Sumatif. Asesmen formatif dapat dilakukan pada awal maupun selama proses pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan guru mata pelajaran untuk mencari informasi atau umpan balik dalam memperbaiki proses pembelajaran. Asesmen sumatif dilakukan pada akhir proses pembelajaran, bisa dilakukan pada untuk dua atau lebih materi/tujuan pembelajaran sesuai dengan kebijakan guru dengan pertimbangan karakteristik materi pembelajarannya. Laporan hasil belajar pada pertengahan semester dilakukan untuk monitoring perkembangan belajar peserta didik. Laporan penilaian pada setiap mata pelajaran dilakukan pada akhir semester gasal dan semester genap dalam bentuk rapor. Perhitungan dalam penilaian rapor mengambil data asesmen sumatif yang dilakukan. Perhitungan nilai rapor. Bentuk laporan hasil belajar peserta didik berupa Rapor. Muatan rapor berupa identitas peserta didik, nama mata pelajaran, nilai capaian hasil berupa angka bulat dengan rentang 0-100, deskripsi capaian kompetensi. Format laporan hasil belajar seperti dibawah ini

d. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum operasional SMAN 1 Danau Paris dilakukan evaluasi secara periodik setiap tahunnya. Evaluasi kurikulum operasional melibatkan Kepala satuan Pendidikan, Wakil kepala satuan Pendidikan, Pendidik, Tenaga kependidikan,

Peserta didik, Orang tua peserta didik, Pengawas satuan Pendidikan, Mitra (Perguruan tinggi) dan Majelis Pendidikan Daerah.

Cara evaluasi kurikulum dilakukan mengacu pada proses dan hasil perkembangan belajar peserta didik selama pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler. Sebagai pertimbangan dalam melakukan evaluasi dengan memperhatikan: capaian pembelajaran, profil pelajar Pancasila, hasil asesmen pembelajaran, karakteristik konsentrasi keahlian, penggunaan perangkat ajar, keselarasan visi, misi, tujuan dan kekhasan satuan pendidikan, dan masukan stakeholder.

Tabel 5.1 Supervisi untuk Menguatkan dan Meningkatkan KBM

ASPEK SUPERVISI	
Karakter Pendidik	
1	Kedisiplinan dan punctuality
2	Ketaatan pada aturan dan tata tertib
3	Kerjasama dan saling menghormati pada kolega pendidik, orang tua, siswa, dan mitra
4	Keteladanan yang baik
5	Pemahaman dan pengalaman nilai ketuhanan, Pancasila, bela negara dan toleransi
6	Kepedulian, empati dan kesantunan
7	Kerja keras dan pantang menyerah
8	Kemampuan pengendalian diri
Integritas	
1	Kejujuran
2	Tanggung Jawab
3	Kesadaran untuk menjaga nama baik dan kehormatan lembaga/sekolah di hadapan peserta didik, orang tua dan kolega
4	Komitmen menjalankan tugas/pekerjaan sesuai hasil kesepakatan bersama
5	Menjaga dan mengamalkan Etika profesi pendidik
Kinerja Kependidikan/ Pedagogik	
1	Pembuatan dan Penyerahan administrasi akademik sesuai aturan dan ketentuan yang ditetapkan
2	Pembuatan dan penyerahan soal soal ujian/test lainnya yang diselenggarakan oleh pemerintah atau sekolah

3	Menyelenggarakan dan menilai ulangan harian/tugas terstruktur lainnya dan remedial bagi siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai standar
4	Melaksanakan analisa butir soal dan merencanakan tindak lanjut sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran
5	Menyerahkan nilai hasil UH, tugas, PTS,PAT tepat waktu sesuai aturan Berlaku
6	Melengkapi administrasi kelas pada saat melaksanakan tugas mengajar
Prestasi	
1	Inovasi dalam PBM bagi kemajuan peserta didik
2	Inisiatif dalam upaya meningkatkan efisiensi terhadap biaya namun efektif dalam pencapaian hasil
3	Pendampingan/ pembimbingan peserta didik dalam kompetisi sehingga mendapatkan prestasi terbaik
4	Kemauan dan kemampuan meningkatkan ilmu pengetahuan dan peningkatan kompetensi keahlian pada bidang ilmu yang diampu (kuliah, seminar / workshop / FGD / IHT / MGMP) dan mendiseminasikan kepada kolega pendididk lainnya
5	Produktif dalam karya ilmiah (penelitian ilmiah, penelitian tindakan kelas, menulis jurnal ilmiah/artikel/buku pelajaran/blog, proyek karya inovatif)
6	Pengembangan kurikulum penguatan pendidikan karakter pada mapel yang diampu
Loyalitas	
1	Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan akademis dan kesiswaan yang diselenggarakan oleh sekolah
2	Selalu menghadiri rapat, briefing yang diadakan oleh sekolah
3	Menjaga citra positif sebagai pendidik metland school melalui penampilan, sikap, pernyataan/kata-kata kepada semua stake holder baik di dalam maupun di luar
4	Mampu untuk mengelola antara kepentingan lembaga/sekolah dengan kepentingan pribadi secara proposional, tanpa mengabaikan ketuntasan dan kualitas dalam hasil kerja
5	Konsisten melakukan peningkatan perbaikan" a total quality service' dalam memberikan pelayanan pada proses kegiatan pendidikan kepada siswa, orang tua dan alumni.

Melalui supervisi akademik, dapat diperoleh tingkat pengetahuan dan wawasan guru, dapat mengidentifikasi kesulitan dan permasalahan dalam proses pembelajaran, informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dapat diketahui, dan program tindak lanjut untuk pengembangan profesionalitas guru dapat disusun.

e. Evaluasi Program Pembelajaran Untuk Persiapan SNBT

Untuk mempersiapkan peserta didik kelas XII menghadapi seleksi masuk PTN tertulis, SMAN 1 Danau Paris menyiapkan try out dimulai pertengahan semester ganjil T.P. 2024/2025 bertempat di sekolah dan berlanjut dengan program Bimbingan Belajar dari yayasan atau bekerja sama dengan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil.. Program ini diikuti oleh seluruh peserta didik kelas XII. Pada semester genap program ini diikuti oleh peserta didik yang belum lolos SNBP atau belum diterima di PTN. Untuk meningkatkan kualitas Program Intensif, juga melibatkan tenaga pengajar guru dari sekolah dan dari Bimbingan Belajar. Pengajar dari sekolah adalah guru-guru yang selama semester genap telah terlibat dalam kegiatan Pendalaman SNBP di sekolah. Sedangkan pengajar dari luar sekolah melibatkan bimbingan belajar Ruang Guru dan Quipper Video. Khusus bagi siswa yang ingin melanjutkan tes kedinasan, diberibelum mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, diberikan tambahan jam bimbingan. Pelaksanaan tambahan jam bimbingan adalah siang hari setelah selesai program intensif. Sebanyak 2 kelas akan mengikuti bimbingan belajar di kelasnya masing-masing. Dari program ini diharapkan dapat menambah kesiapan peserta didik dalam menghadapi UTBK-SNBT 2025.

C. Pengembangan Profesional

Program peningkatan profesional guru direncanakan oleh pimpinan satuan pendidikan berdasarkan Rencana Pengembangan satuan pendidikan dan masukan dunia kerja. Dalam sistem manajemen mutu SMAN 1 Danau Paris mengatur Pengembangan secara terencana sesuai dengan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan maupun Rencana Pengembangan Sekolah. Pengembangan diarahkan pada peningkatan kompetensi guru sebagai bagian dari Program Pengembangan Keprofesian Berkesinambungan (Program PKB). Peningkatan profesional guru dilakukan dengan berbagai program berikut :

a. Mengikuti pelatihan yang mendukung kualitas pembelajaran

Pembinaan dan pengembangan profesi guru dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan. Saat ini banyak sekali pelatihan-pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan profesionalitas guru baik secara online maupun offline. Guru pintar dapat mengikuti berbagai pelatihan yang mengajarkan berbagai keterampilan untuk menunjang pembelajaran seperti pelatihan IT, menggambar, coding, dan lain sebagainya. Jadi untuk menjadi guru yang professional Guru

pintar tidak melulu belajar tentang strategi pembelajaran tetapi harus diimbangi dengan keterampilan lainnya juga.

b. *Peer Observation and Evaluation*

Bentuk kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru adalah melalui kegiatan peer observation and evaluation. Guru pintar tidak perlu malu meminta masukan dari rekan sejawat tentang cara mengajar, media yang Guru pintar buat, dan juga penilaian yang Guru pintar laksanakan. Jika ada rekan yang dianggap memiliki keterampilan atau pengetahuan lebih, jangan segan untuk meminta izin melakukan observasi atau bertanya.

c. *Melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi*

Salah satu upaya pemerintah meningkatkan profesionalisme guru adalah dengan kualifikasi dan persyaratan jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi tenaga pengajar mulai tingkat persekolahan sampai perguruan tinggi. Pemerintah juga mengadakan program-program sehingga guru memiliki akuntabilitas yang memadai untuk menjalankan perang dan fungsinya dalam mendidik siswa.

d. *Pengakuan Profesional Guru*

Sebagai penghargaan dan peningkatan profesionalitas guru, sehingga diharapkan guru yang telah memiliki sertifikasi memiliki etos kerja yang tinggi. Bagi guru yang sudah memiliki NUPTK diajukan untuk mengikuti program sertifikasi guru. Bagi guru yang baru diajukan untuk penerbitan NUPTK

e. *Aktif mengikuti kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru), MGMP dan Komunitas Guru*

Strategi pengembangan profesi guru dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meng-upgrade kemampuan dan keterampilan guru. Untuk mendapatkan inspirasi tidak harus belajar dari seorang profesor atau orang yang memiliki gelar lebih tinggi dari kita. Justru belajar dari sesama guru yang sudah berhasil mempraktikkan strategi atau terobosan besar adalah pembelajaran sangatlah penting karena tidak hanya sekedar teori saja.

f. *Membuat Karya Tulis*

Hal yang perlu dibutuhkan guru agar berkembang selain mengikuti seminar, membaca buku, dan bertanya pada orang lain adalah dengan membuat karya tulis. Sebagai seorang guru, sangat dianjurkan untuk banyak menulis, terutama mengenai tema pendidikan dan pengajaran. Hasil karya tulisan guru yang berupa penelitian, artikel, jurnal, atau praktik baik pengajaran dapat dijadikan dokumentasi atas apa saja yang telah guru pintar lakukan dan juga salah satu

metode untuk meningkatkan kemampuan Guru pintar dalam menuangkan konsep-konsep dan gagasan. Tanpa disadari karya tulis yang guru hasilkan dapat dijadikan portofolio atau bahkan menjadi sumber inspirasi bagi guru-guru lainnya.

BAB VI PENUTUP

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Dengan diberlakukannya Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMAN 1 Danau Paris sebagai pedoman operasional pelaksanaan pendidikan. Dokumen KSP SMAN 1 Danau Paris disusun sesuai dengan landasan filosofis dan peraturan dalam Kurikulum Nasional. Kurikulum SMAN 1 Danau Paris juga disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan SMAN 1 Danau Paris.

Dengan adanya KSP yang dibuat oleh SMAN 1 Danau Paris Kabupaten Aceh Singkil, maka diharapkan menjadi pedoman operasional yang jelas bagi seluruh warga sekolah dan pihak terkait sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Pada kesempatan yang indah ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada tim pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) 1 Danau Paris yang telah bekerja keras mereview Dokumen KSP SMAN 1 Danau Paris dan semua pihak yang telah membantu.

Dalam penyusunan Dokumen KSP- SMAN 1 Danau Paris ini, Kami masih membutuhkan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaannya. Akhirnya kami berharap semoga Dokumen Kurikulum SMAN 1 Danau Paris ini dapat bermakna dan dapat memberikan manfaat bagi pelaksanaan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah kami.

Amin, Yaa Rabbal Alamiin.

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

1. DASAR HUKUM

https://drive.google.com/drive/folders/1-TzSO8GTNu1CZHxEto_lfbelyejFF2qG?usp=drive_link

2. SK TIM PENGEMBANG KURIKULUM

<https://drive.google.com/drive/folders/1ULitSy4K5AyyNBQ-LWVKFCc4cArMUIJh?usp=sharing>

3. CP MAPEL UMUM DAN MAPEL PILIHAN

<https://drive.google.com/drive/folders/1rqysKLuthehauL0iqbWwNmVCxdjoLlHI?usp=sharing>

4. MODUL AJAR

<https://drive.google.com/drive/folders/1UArORzceAdIjF6yBv6BoisOkehegz3zS?usp=sharing>



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 DANAU PARIS

Jl. Iskandar Muda No.- Desa Biskang, Kec. Danau Paris

Email : smandanauparis@gmail.com



SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 DANAU PARIS
NOMOR : 424 / 002 /2024

TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Kepala SMA Negeri 1 Danau Paris Kab. Aceh Singkil Provinsi Aceh

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di SMA Negeri 1 Danau Paris, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
3. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
8. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
9. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang

Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

10. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
11. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
12. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 032/H/KR/2024 Tahun 2024 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.
13. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 031/H/KR/2024 Tahun 2024 Tentang kompetensi dan tema proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.
14. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 026/H/KR/2024 Tahun 2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana IKM Tahun Pelajaran 2024/2025

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Satuan Pendidikan Pelaksana IKM Tahun Pelajaran 2024/2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala SMAN 1 Danau Paris Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2024/2025.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2024/2025 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2024/2025 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMAN 1 Danau Paris sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2024/2025 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi

sebagaimana mestinya.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2024/2025 dimulai.

Ditetapkan di : Biskang

Pada tanggal : 22 Juni 2024

Kepala SMAN 1 Danau Paris



Muh Yasri Tumanggor, ST
Nip. 197408122006041001

Tembusan:

1. Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Subulussalam dan Kab. Aceh Singkil di Singkil Utara
2. Arsip

AMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMAN 1 DANAU PARIS
NOMOR : 424 / 002 /2024
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN
PELAJARAN 2024/2025

SUSUNAN DAN TUGAS
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 DANAU PARIS
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KET.
1	Muh Yasri Tumanggor, ST 197408122006041001	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab	
2	Nurasma, S.Pd 198204022023212023	Waka Kurikulum	Ketua	
3	Sri Handayani, S.Pd 198607152015052001	Bendahara BOS	Bendahara	
4	Rina Hildasari, S.Pd 1985050520090402005	Waka Saprass	Anggota	
5	Salmaini, S.Pd 197811292008032001	GMP	Anggota	
6	Pardomuan Tumanggor	Ketua Komite	Anggota	

Ditetapkan di : Biskang

Pada tanggal : 22 Juni 2024

Kepala SMAN 1 DANAU PARIS



Muh Yasri Tumanggor, ST

Nip. 197408122006041001

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMAN 1 DANAU PARIS
NOMOR : 424 / 002 /2024
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN
PELAJARAN 2024/2025

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN SMAN 1 DANAU PARIS
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi.....

Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....

B. Karakteristik Pelaksanaan Kurikulum.....

C. Profil Sekolah

D. Kondisi Sekolah

E. Landasan Hukum

F. Tujuan Penyusunan Dokumen Kurikulum

G. Pencapaian Rapor Pendidikan.....

BAB II. VISI, MISI dan TUJUAN

A. Visi.....

B. Misi.....

C. Tujuan.....

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

B. Struktur Kurikulum.....

C. Capaian Pembelajaran

D. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....

E. Pembelajaran Muatan Lokal.....

F. Ekstrakurikuler

G. Layanan Bimbingan Konseling.....

BAB IV RENCANA PEMBELAJARAN

A. Peraturan Akademik.....

B. Kalender Pendidikan

C. Pengelolaan Pembelajaran.....

D. Rencana Kegiatan Sekolah

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL.....

A. Pendampingan

B. Evaluasi

C. Pengembangan Profesional.....

BAB VI PENUTUP

Ditetapkan di : Biskang
Pada tanggal : 22 Juni 2024
Kepala SMAN 1 DANAU PARIS



Muh Yasri Tumanggor, ST
Nip. 197408122006041001



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk.H. Mohd.Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121

Telepon (0651) 22620, Fax (0651) 32386

Website : disdikacehprov.go.id, Email disdik@acehprov.go.id

**INSTRUMEN MONITORING DAN IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA SMK, SMA DAN PKLK SE ACEH
TAHUN AJARAN 2024-2025**

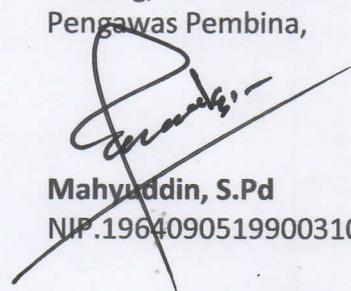
Nama Sekolah : SMAN 1 Danau Paris
 Nama Kepala Sekolah : Muh Yasri Tumangor, ST
 Alamat Sekolah : Jl. Iskandar Muda No. Biskang
 Kabupaten/Kota : Aceh Singkil

No	Komponen Kurikulum / Indikator	Kondisi		Rekomendasi
		Ada	Tdk	
COVER/HALAMAN JUDUL				
1	Logo sekolah dan Logo Pemda	✓		
2	Judul (Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan SMK, SMADAN PKLK)	✓		
3	Tahun Pelajaran 2024 / 2025	✓		
4	Alamat sekolah	✓		
5	NPSN	✓		
6	Nomenklatur (Pemerintah Aceh Dinas Pendidikan, Nama SMK, SMA DAN PKLK)	✓		
LEMBAR PENGESAHAN				
1	Rumusan kalimat pengesahan	✓		
2	Ditandatangani oleh Kepala Sekolah, dan stempel	✓		
3	Tempat dan tanggal pengesahan dokumen KSP	✓		
KATA PENGANTAR				
	Berisi pernyataan tim pengembang yang menyatakan syukur kepada Allah SWT, pernyataan alasan singkat tentang penyusunan, dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, serta harapan dalam pelaksanaan	✓		
DAFTAR ISI				
	Kesesuaian halaman (Cek kesesuaian nomor halaman yang terdapat pada Daftar Isi dengan nomor halaman yang terdapat pada Dokumen kurikulum)	✓		
BAB I. KARAKTERISTIK				
	(Analisis konteks, diperoleh gambaran mengenai karakteristik satuan pendidikan yang mencakup kondisi riil satuan pendidikan termasuk peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta sosial budaya. Untuk SMK, SMA DAN PKLK, karakteristik melingkupi program keahliannya)	✓		
A.	Rasional	✓		
B.	Karakteristik Satuan Pendidikan	✓		
	- Kondisi nyata	✓		
	- Analisis Strategi (SWOT)	✓		
C.	Karakteristik Program Keahlian/ Konsentrasi Keahlian	✓		
BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN				

A.	Visi			
	- Cita-cita bersama pada masa mendatang dari warga satuan pendidikan, yang dirumuskan berdasarkan satuan pendidikan, yang dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan. masukan dari seluruh warga satuan pendidikan	✓		
B.	Misi			
	- Pernyataan bagaimana satuan pendidikan mencapai visi. yang ditetapkan untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan.	✓		
C.	Tujuan Satuan Pendidikan			
	- Gambaran hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu oleh setiap satuan pendidikan atau program keahlian dengan mengacu pada karakteristik dan/atau keunikan setiap satuan pendidikan sesuai dengan prinsip yang sudah ditetapkan.	✓		
D.	Tujuan Program Keahlian/ Konsentrasi Keahlian	✓		
BAB III. PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN				
A.	Intrakurikuler	✓		
B.	Struktur Kurikulum	✓		
C.	Capaian Pembelajaran	✓		
D.	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	✓		
E.	Kokurikuler	✓		
F.	Muatan Lokal (Pergub. No.7 th 2022)	✓		
G.	Ekstrakurikuler	✓		
H.	Praktik Kerja Lapangan (minimal 6 bulan)	✓		
I.	Layanan Bimbingan dan Konseling	✓		
BAB IV. RENCANA PEMBELAJARAN				
A.	Peraturan Akademik	✓		
B.	Kalender Pendidikan	✓		
C.	Pengelolaan Pembelajaran (Pekan efektif, Menyusun ATP)	✓		
D.	Rencana Kegiatan Sekolah	✓		
E.	Jadwal Blok (Jadwal Praktik dan Teori)	✓		
BAB V. PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL				
A.	Pendampingan Aspek pedagogis (supervise akademis, supervise klinis) Aspek Vokasional	✓		
B.	Evaluasi (Pemantauan persiapan, pelaksanaan, pembelajaran)(Evaluasi pembelajaran, kurikulum mitra IDUKA)	✓		
C.	Pengembangan Profesional (Seminar, Diklat, Workshop, Magang, sertifikasi kompetensi)	✓		

BAB VI. PENUTUP			
LAMPIRAN – LAMPIRAN			
1. Dasar Hukum	✓		
2. SK Tim Pengembang Kurikulum	✓		
3. Sinkronisasi Mapel Produk dengan Umum / Kejuruan	✓		
4. ATP Mapel Umum / Kejuruan	✓		
5. CP Mapel Umum / Kejuruan	✓		
6. Modul Ajar	✓		
7. Verifikasi pengawas sekolah	✓		

Biskang, 6 Juli 2024
 Pengawas Pembina,



Mahyuddin, S.Pd
 NIP.196409051990031006

**BERITA ACARA VERIFIKASI
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)
SMAN 1 DANAU PARIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh Yasri Tumanggor, ST
Nip : 197408122006041001
Jabatan : Kepala sekolah
Kabupaten : Aceh Singkil

Selanjutnya di sebut PIHAK PERTAMA

Nama : Mahyuddin, S.Pd
Nip : 196409051990031006
Jabatan : Pengawas
Unit Keraj : Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Subulussalam dan
Kabupaten Aceh Singkil

Selanjutnya di sebut PIHAK KEDUA

Pihak Ke dua melakukan verifikasi kepada pihak Pertama dokumen KSP
Pihak ke dua Menerima berkas/dokumen seperti tersebut diatas untuk dipergunakan
sebagai bahan dalam verifikasi kurikulum SMAN 1 Danau Paris

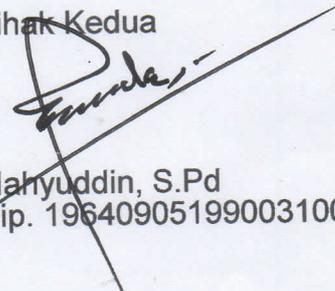


Pihak Pertama

Muh Yasri Tumanggor, ST
Nip. 197408122006041001

Biskang, 6 Juli 2024

Pihak Kedua


Mahyuddin, S.Pd
Nip. 196409051990031001